



HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DALAM MEMBANTU ANAK BELAJAR DI RUMAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS VIII SMPN 5 SIAK HULU

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh :

SIYAM PRIANTI  
NPM : 166 211 348

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2021

## SURAT PERNYATAAN

Nama : Siyam Prianti

NPM : 166211348

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Saya mengakui bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sayasendiri, kecuali ringkasan dan kutipan dari teori-teori yang dipakai dalam karya ilmiah ini (baik secara langsung maupun tidak langsung) saya ambil dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, September 2020

Siyam Prianti  
NPM : 166211348

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum,Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah Swt, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Peran Orang tua dalam Membantu Siswa Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Siak Hulu”.

Skripsi ini terlaksana karena adanya bantuan, dukungan, dan semangat yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Sri Amnah, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin penelitian;
2. Desi Sukenti, S.Pd, M.Ed selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang banyak membantu penulis agar segera menyelesaikan skripsi ini;
3. Drs. Nazirun., M.Ed selaku pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan fikiran untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini;
4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis;



5. Ayahanda Sarindi dan Ibunda Dariani yang senantiasa menyertai gerak langkah dengan iringandoarestu, dukungan moril dan materil selama pendidikan berlangsung sehingga selesai penulisan skripsi ini;

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyajikan skripsi ini dengan baik sesuai kemampuan penulis. Namun jika masih terdapat kesalahan, kritik dan saran dari pihak yang sifatnya membangun. Semoga penelitian yang penulis lakukan ini bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Pekanbaru, September 2020

Penulis

SIYAM PRIANTI

## DAFTAR ISI

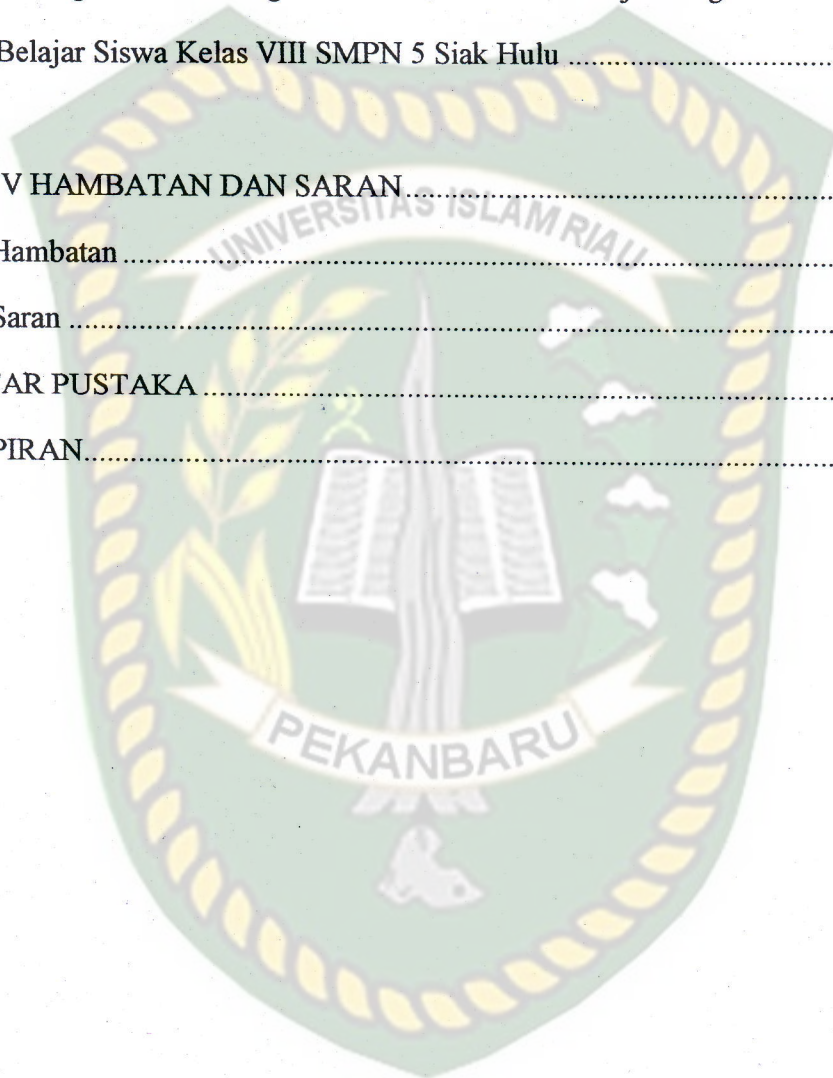
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah.....	1
1.1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.2 Masalah.....	9
1.2 Tujuan Penelitian.....	9
1.3 Ruang Lingkup Pembatasan, dan Penjelasan Istilah.....	10
1.3.1 Pembatasan masalah.....	10
1.3.2 Penjelasan Istilah.....	11
1.4 Anggapan Dasar, Hipotesis, dan Teori.....	12
1.4.1 Anggapan Dasar.....	12
1.4.2 Hipotesis.....	13
1.4.3 Teori.....	13
1.4.3.1 Pengertian Belajar.....	13
1.4.3.2 Tujuan Belajar.....	14
1.4.3.3 Proses Belajar Mengajar.....	15

1.4.3.4 Peran Orang Tua Dalam Membantu .....	17
1.4.3.5 Prestasi Belajar.....	21
1.4.3.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	23
1.4.3.7 Hubungan Peran Orang Tua Siswa dalam Membantu Anak Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.....	26
1.5 Penentuan Sumber Data .....	28
1.5.1 Populasi.....	28
1.5.2 Sampel.....	28
1.6 Metodologi Penelitian.....	29
1.6.1 Pendekatan Penelitian .....	29
1.6.2 Metode Penelitian .....	29
1.7 Teknik Penelitian .....	30
1.7.1 Teknik Pengumpulan Data.....	30
1.7.1.1 Observasi.....	30
1.7.1.2 Kuesioner/angket .....	31
1.7.1.3 Dokumentasi.....	32
1.8 Teknik Analisis Data.....	33
1.8.1 Uji Validitas .....	33
1.8.2 Uji Reliabilitas .....	34
1.8.3 Analisis Data .....	34
a. Deskriptif.....	34
b. Induktif.....	35
1) Uji Normalitas .....	35



2) Uji Homogenitas.....	35
3) Uji Linieritas.....	36
c. Uji hipotesis .....	36
BAB II PENGOLAHAN DATA.....	38
2.1 <i>Deskripsi Data</i> .....	38
2.1.1 Peran Bimbingan Orang Tua Membantu Anak Belajar.....	38
2.1.2 Data Tentang Prestasi Belajar Siswa .....	40
2.1.3 Hubungan Peran Orang Tua Membantu Anak Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 5 Siak Hulu.....	41
2.2 <i>Analisis Data</i> .....	42
2.2.1 Analisis Data Peran Bimbingan Orang Tua Membantu Anak Belajar .....	42
2.2.2 Analisis Data Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 5 Siak Hulu .....	57
2.2.3 Uji Asumsi Dasar Apakah Ada Hubungan yang Signifikan Peran Orang Tua Membantu Anak Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 5 Siak Hulu .....	60
2.3 <i>Interpretasi Data</i> .....	64
2.3.1 Peran Bimbingan Orang Tua Membantu Anak Belajar.....	64
2.3.2 Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 5Siak Hulu .....	65
2.3.3 Hubungan Peran Orang Tua Membantu Anak Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 5 Siak Hulu .....	65
BAB III SIMPULAN.....	69
3.1 Peran Orang Tua Membantu Anak Belajar.....	69

3.2	Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 5Siak Hulu .....	69
3.3	Hubungan Peran Orang Tua Membantu Anak Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 5 Siak Hulu .....	69
BAB IV HAMBATAN DAN SARAN.....		70
4.1	Hambatan .....	70
4.2	Saran .....	70
DAFTAR PUSTAKA .....		71
LAMPIRAN.....		73





## DAFTAR TABEL

1. Sampel Nama-nama Siswa Kelas VIII SMPN 5 Siak Hulu .....	28
2. Kisi – Kisi angket Peran Orang Tua Membantu Anak Belajar Di Rumah .....	31
3. Interpretasi dan Analisis Data .....	34
4. Interval Korelasi .....	37
5. Skor Peran Orang Tua Membantu Anak Belajar .....	38
6. Prestasi Belajar Siswa .....	40
7. Hasil Skor Peran Orang Tua Membantu Anak Belajar .....	42
8. Saya Bersama Anak Menetapkan Jadwal Belajar Harian di Rumah .....	43
9. Saya Menyuruh anak Membuat Jadwal Pengerjaan PR .....	44
10. Saya Mengingatkan Anak untuk Mempersiapkan Diri Sewaktu Belajar .....	44
11. Saya tidak Menonton Televisi pada saat Jadwal Belajar Anak .....	45
12. Saya Memberikan Pengarahan tentang Betapa Pentingnya Belajar .....	45
13. Saya Mengingatkan Anak Belajar Sebagai Prioritas Utama Untuk Keberhasilan Sekolah .....	46
14. Saya Menyediakan Ruang Belajar yang Tetap Khusus untuk Belajar .....	46
15. Saya Mengatur Tempat Belajar yang Jauh Dari Gangguan Supaya Tenang Belajar .....	47
16. Saya Menyediakan Meja untuk Meletakkan semua Perlengkapan Belajar .....	47
17. Saya Menyediakan Kursi yang Sesuai dengan Kondisi Ukuran Badan Anak Supaya Nyaman Belajar .....	48
18. Saya Memberikan Cahaya yang Cukup Terang untuk .....	48
19. Saya Mendorong Anak untuk Berpikir Sehingga dapat Memahami Pelajaran ..	49
20. Saya Mengingatkan Anak agar Mengulangi Pelajaran yang Sudah dipelajari di Rumah .....	49
21. Saya Membelikan Kamus, Ensiklopedia dan buku yang diperlukan untuk Anak Menemukan Materi yang dibutuhkan .....	50
22. Saya Menghadiri Undangan Rapat Komite Sekolah .....	50

23. Saya Sering Menanyakan Tingkah Laku Anak Kepada Guru dan Wali Kelas .....	51
24. Saya Menanyakan Perkembangan anak di sekolah kepada guru bersangkutan .51	
25. Saya Menghadiri pentas teater dan bazar yang diadakan di sekolah supaya mengenal personel-personel sekolah .....	52
26. Saya mengikuti kebijakan-kebijakan dan pengembangan program baru yang dibuat pihak sekolah.....	52
27. Saya mau bertindak sebagai penasihat jika ditunjuk oleh pihak sekolah .....	53
28. Sebaran Data Peran Orang Tua Membantu Anak Belajar .....	54
29. Data Kategori Peran Orang Tua Membantu Anak Belajar .....	55
30. Skor Prestasi Belajar Siswa .....	57
31. Sebaran Data Prestasi Belajar Siswa .....	58
32. Data Kategori Prestasi Belajar Siswa .....	59
33. Hasil Uji dengan Normalitas dengan SPSS .....	61
34. Hasil Uji Homogenitas dengan SPSS .....	61
35. Hasil Uji Linearitas dengan SPSS .....	62
36. Hasil Analisis Korelasi Bivariate Pearson .....	63

## DAFTAR GAMBAR

1. Grafik Distribusi Frekuensi Peran Orang Tua Membantu Anak Belajar.....54
2. Distribusi Peran Orang Tua Membantu Anak Belajar (Tinggi, Sedang dan Rendah) .....56
3. Grafik Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa.....58
4. Distribusi Hasil Belajar Siswa (Tinggi, Sedang, dan Rendah).....60





## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Angket Uji Coba Penelitian Peran Orang Tua Membantu Anak Belajar .....	73
2. Angket Uji Coba .....	75
3. Hasil Uji Validitas .....	77
4. Hasil Analisis Reabilitas Instrumen.....	78
5. Rekapitulasi Angket Penelitian tentang Peran Orang Tua Membantu Anak Belajar .....	79
6. Rekapitulasi Angket Penelitian tentang Peran dan Prestasi Belajar .....	80
7. Perhitungan Uji Normalitas dengan SPSS.....	81
8. Perhitungan Uji Homogenitas dengan SPSS .....	82
9. Perhitungan Uji Linieritas dengan SPSS .....	83
10. Perhitungan Nilai Korelasi.....	84
11. Statistik Dasar Peran Orang Tua Membantu Anak Belajar dan Prestasi Belajar Siswa dengan SPSS.....	85

## ABSTRAK

Prianti, Siyam. 2020. Hubungan Peran Orang Tua dalam Membantu Belajar di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMPN 5 Siak Hulu

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terlihat yaitu : masih ada sebagian siswa yang kurang mengikuti pembelajaran, siswa kurang aktif, siswa jarang bertanya atau menanggapi pertanyaan guru. Buku-buku pelajaran sering tertinggal di rumah. Gejala itu dapat timbul karena kurang dorongan dan peran orangtua sebagai guru di rumah tidak dapat memaksimalkan membantu kendala siswa dalam masalah di sekolah. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana peran bimbingan orang tua siswa dalam membantu belajar di rumah?, 2) Bagaimana prestasi belajar Bahasa Indonesia yang dicapai oleh siswa SMPN 5 Siak Hulu?, 3) Apakah ada hubungan yang signifikan antara peran orang tua siswa dalam membantu belajar di rumah terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Siak Hulu?. Tujuan penelitian 1) Untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan bagaimana peran bimbingan orangtua siswa dalam membantu belajar di rumah; 2) Untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan bagaimana prestasi belajar bahasa Indonesia yang dicapai oleh siswa di kelas VIII SMPN 5 Siak Hulu; 3) Untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan apakah ada hubungan yang signifikan antara peran bimbingan orangtua siswa dalam membantu belajar di rumah terhadap prestasi Bahasa Indonesia siswa kelas VII SMPN 5 Siak Hulu. Penulis menggunakan teori William Stainback dan Susan Stainback. Sedangkan metodologi penelitian menggunakan metode korelasi dengan pendekatan kuantitatif yaitu hubungan antar dua variabel atau lebih, yaitu suatu cara yang bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan peran orang tua (X) dan prestasi belajar bahasa Indonesia (Y). Berdasarkan hasil penelitian diketahui: 1) Peran orang tua membantu belajar di rumah tergolong sedang, yakni sebanyak 21 dari 31 orang atau sebesar 67,8%. Artinya bahwa orang tua telah membantu siswanya belajar dirumah; 2) Prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 5 Siak Hulu tergolong sedang, yakni sebanyak 24 dari 31 orang atau sebesar 77,4%. Artinya hasil belajar yang diperoleh siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia memperoleh nilai cukup yakni 80–85; 3) Tidak ada hubungan secara signifikan, jika signifikansi  $<0,05$ , maka varian kelompok data tidak sama, sebaliknya jika signifikansi  $>0,05$ , maka varian kelompok data adalah sama. Jadi nilai signifikansi ( $0,811 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada hubungan secara signifikan antara Peran orang tua membantu belajar dengan hasil belajar, karena koefisiensi nilainya negatif, maka berarti peran orang tua membantu belajar berhubungan negatif dan tidak signifikan terhadap hasil belajar.

**Kata Kunci :** Peran Orangtua, Prestasi Belajar, Hubungan Orangtua dan Siswa



## BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat komponen-komponen sebagai berikut, (1) latar belakang dan masalah, (2) tujuan penelitian, (3) ruang lingkup pembatasan, dan penjelasan istilah, (4) anggapan dasar, hipotesis, dan teori, (5) penelitian sumber dana, (6) metodologi penelitian.

### 1.1 *Latar Belakang dan Masalah*

#### 1.1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk individu dan makhluk sosial. Dalam hubungannya dengan manusia sebagai makhluk sosial, yang tidak dapat terlepas dari individu yang lain. Secara kodrati manusia akan berlangsung dalam berbagai bentuk komunikasi dan situasi. Dalam kehidupan semacam inilah terjadi interaksi. Dengan demikian, kegiatan itu disebut proses interaksi atau komunikasi. Komunikasi setiap manusia salah satunya yaitu adanya pendidikan. Pendidikan itu sangatlah penting untuk masa depan. Pendidikan merupakan sarana untuk mewujudkan proses belajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Potensi yang ada di dalam diri, tidak akan berarti apa-apa tanpa adanya pendidikan.

Menurut Marimba dalam buku Hasbullah (2012:3) “Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama”. Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia karena melalui pendidikan



seorang anak dapat mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya di dalam masyarakat.

Hasbullah (2012:5) mengatakan”Pendidikan merupakan suatu proses terhadap anak didik berlangsung terus sampai anak didik mencapai pribadi dewasa susila”. Proses ini berlangsung dalam jangka waktu tertentu. Bila seorang anak didik sudah mencapai pribadi yang dewasa, maka ia sepenuhnya mampu bertindak sendiri bagi kesejahteraan hidupnya dan masyarakat sekitarnya. Tindakan atau perbuatan mendidik anak mencapai tujuan-tujuan tertentu, dan akan terjadi perubahan-perubahan dalam diri anak didik, perubahan dari hasil pendidikan merupakan gejala kedewasaan yang secara terus-menerus mengalami peningkatan sampai penentuan diri atas tanggung jawab sendiri oleh anak didik atau terbentuknya pribadi dewasa susila.

Prestasi yang bagus dapat diperoleh di sekolah. Keberhasilan di sekolah tergantung pada seberapa baik anak berpikir dan tidak selalu dengan dihafalkan. Anak juga akan memperoleh keterampilan khusus di sekolah. Keterampilan khusus itu dapat dikembangkan dengan bantuan orangtua. Hasbullah, (2012:90) mengatakan “Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Sekolah hanyalah pembantu kelanjutan pendidikan dalam keluarga sebab pendidikan yang pertama dan utama diperoleh anak adalah dalam keluarga”.

Cara orangtua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anak. Semua kebutuhan yang diperlukan oleh anak, terutama kebutuhan yang berkaitan dengan masalah belajar harus dipenuhi oleh orangtuanya. Agar anak dapat mencapai prestasi belajar dengan baik, maka pendidikan dalam keluarga perlu diperhatikan.

Hal ini dipertegas oleh Slameto (2010:61)

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, Negara dan dunia. Melihat pertanyaan di atas, dapat dipahami betapa pentingnya peranan keluarga di dalam pendidikan anaknya. Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya.

Berdasarkan observasi pada hari Rabu, pukul 11:30, tanggal 23 Mei 2018, dengan salah satu guru bahasa Indonesia sekaligus wali kelas VIII SMPN 5 Siak Hulu yang bernama ibu Asbi Yanti, S.Pd. Peran bimbingan orang tua dapat timbul juga karena kurangnya dorongan sebagai guru di rumah kurang memaksimalkan membantu kendala-kendala anaknya dalam masalah disekolah, dan orang tua kurang memberikan fasilitas yang memadai kepada anak, orangtua kurang memperhatikan anak, karena orangtua yang mayoritas bekerja sebagai buruh angkut pasir maka tidak ada waktu untuk mengajari anak belajar di rumah. Guru bahasa Indonesia tersebut mengatakan bahwa masih ada ditemukan berbagai fenomena diantaranya masih ada sebagian siswa yang kurang mengikuti pembelajaran salah satunya pelajaran bahasa Indonesia. Ketika guru menyampaikan materi pelajaran siswa kurang aktif. Adanya sebagian siswa yang juga jarang bertanya atau

menanggapi pertanyaan dari guru. Apabila guru memberikan pekerjaan rumah siswa sebagian masih ada yang mengerjakannya di sekolah. Buku-buku pelajaran pun terkadang sering tertinggal di rumah siswa juga tidak melengkapi peralatan sekolah.

Prestasi belajar siswa masih rendah, hal ini dapat dilihat dari 31 orang siswa 31% atau sebanyak 9 orang belum mencapai KKM, Nilai yang diperoleh oleh siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia masih tergolong cukup yaitu antara (56-75) karena KKM pelajaran bahasa Indonesia yang diterapkan di sekolah yaitu 75, sehingga siswa tersebut harus mengikuti Remedial. Maka diharapkan orangtua membimbing anak belajar dengan baik di rumah, karena peran guru saja juga kurang tanpa adanya dorongan dan dukungan dari orangtua sehingga prestasi belajar yang dicapai oleh anak di sekolah juga akan lebih baik.

Dilihat dari hubungan antara peran orang tua siswa membantu anak belajar di rumah terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia, sangat berhubungan karena dilihat dari latar belakang orang tua sebagai buruh pasir dengan hasil prestasi belajar bahasa Indonesia nya. Karena orang tua kurangnya dalam membimbing belajar anak di rumah, maka hasil nilai yang di dapat anak juga sebagian belum mencapai KKM.

Fenomena atau gejala adanya hubungan peran orangtua dalam membantu anak belajar di rumah terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia menarik untuk diteliti. Pada dasarnya guru di SMPN 5 Siak Hulu merasakan siswa kelas VIII memiliki kurangnya dalam hal belajar sehingga prestasi belajar Bahasa Indonesia



menurun, selain itu fenomena ini juga dialami guru mata pelajaran lain yang melihat siswanya kurang dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Hubungan Peran Orang tua dalam Membantu Anak Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Siak Hulu”.

Penelitian tentang peran orang tua siswa dalam membantu anak belajar di rumah ini bukan yang pertama kali dilakukan, melainkan merupakan penelitian lanjutan. Adapun peneliti sebelumnya yaitu :*Pertama*, Kiemas Ratih Puspasari, tahun 2016, yang berjudul “Hubungan Bimbingan Orangtua dalam Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016”. Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Masalah dalam penelitian ini adalah prestasi belajar yang rendah pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016. Teori yang digunakan ialah mengenai Psikologi Pendidikan yang dikemukakan oleh Djaali (2008), dan mengenai Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya yang dikemukakan oleh Slameto (2010). Metode yang digunakan yaitu penelitian korelasi. Hasil dari teknik analisis data yaitu  $r_{hitung} = 0,798$  yang berarti korelasi tersebut signifikan. Selain itu,  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau  $0,798 > 0,2542$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  yang berbunyi ada hubungan yang positif antara bimbingan orangtua dalam belajar dengan prestasi belajar siswa IV SD Negeri 2

Rawa Laut Kecamatan Karang Timur Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016 diterima.

Persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan Kiemas Ratih Puspasari dengan penulis yaitu persamaannya, Kiemas meneliti Hubungan Bimbingan Orangtua dalam Belajar dengan Prestasi Belajar, penulis juga meneliti Hubungan Peran Orang tua dalam Membantu Anak Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. Perbedaan penelitian Kiemas dengan penelitian penulis ialah Kiemas melakukan penelitian ditingkat Sekolah Dasar (SD), sedangkan penulis ditingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).

*Kedua*, Syarifah Nita Nata Liya, tahun 2013, yang berjudul “Hubungan Antara Aktivitas Orangtua Membantu Anak Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII.3 SMP Negeri 6 Pekanbaru” mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Masalah dalam penelitian ini yaitu : (1) Bagaimanakah aktivitas orangtua membantu anak belajar di rumah?; (2) Bagaimanakah prestasi belajar bahasa Indonesia yang dicapai oleh siswa di kelas VIII.3 SMP Negeri 6 Pekanbaru?; (3) Apakah ada hubungan antara aktivitas orangtua membantu anak belajar di rumah dengan prestasi bahasa Indonesia siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 6 Pekanbaru?. Teori yang digunakan ialah mengenai Bagaimana Membantu Anak Anda Berhasil di Sekolah yang dikemukakan oleh William Stainback dan Susan Stainback (2004). Metode yang digunakan yaitu metode korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah 1) aktivitas orangtua

membantu belajar anak tergolong sedang yakni sebanyak 21 orang atau sebesar 72,4%, 2) prestasi belajar siswa di kelas VIII.3 SMP Negeri 6 Pekanbaru tergolong sedang yakni sebanyak 23 orang atau sebesar 79,3%, dan 3) ada hubungan secara signifikan antara aktivitas orang tua membantubelajar anak dengan hasil belajar, karena koefisien korelasi nilainya positif , maka berarti aktivitas orang tua membantu belajar anak berhubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII.3 SMP N 6 Pekanbaru.

Persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan Syarifah Nita Nata Liya dengan penulis yaitu persamaannya, Syarifah meneliti Hubungan Antara Aktivitas Orangtua Membantu Anak Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII.3 SMP Negeri 6 Pekanbaru, penulis juga meneliti Hubungan Peran Orang tua dalam Membantu Anak Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Siak Hulu. Perbedaan penelitian Syarifah dengan penelitian penulis ialah terletak dari sekolahnya, dan hasil penelitiannya.

*Ketiga*, Sugih Panuntun, Tahun 2009 Jurnal Volume 01, Nomor 01, Juni 2013 dengan judul “Pengaruh Kepedulian Orangtua Terhadap Prilaku Belajar Siswa Kelas XII di SMK 17 Agustus Bangsri Jepara mahasiswa Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang. Masalah yang dibahas yaitu: Seberapa besar pengaruh kepedulian orangtua pada anak terhadap prilaku belajar siswa Kelas XII di SMK17 Agustus Bangsri Jepara tahun pelajaran 2009/2010?. Teori yang digunakan ialah mengenai



Cerdas dan Cemerlang yang dikemukakan Munandar U (2005), dan mengenai Psikologi Umum dan Sosial yang dikemukakan Natawidjaya (2007). Metode yang digunakan yaitu pendekatan analisis kuantitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu kepedulian orangtua mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku belajar siswa, dibuktikan dengan uji statistik t dengan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 11,768$  dan  $t_{tabel} = 1,658$ , karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak sedang  $H_a$  diterima.

Persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan Sugih Panuntun dengan penulis yaitu persamaannya, Sugih meneliti Pengaruh kepedulian Orangtua Terhadap Prilaku Belajar Siswa Kelas XII di SMK 17 Agustus Bangsri Jepara, penulis juga meneliti Hubungan Peran Orang tua dalam Membantu Anak Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Siak Hulu. Perbedaan penelitian Sugih dengan penelitian penulis ialah Sugih melakukan penelitian ditingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sedangkan penulis ditingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap orang tua dalam membantu anak belajar di rumah. Sehingga anak mencapai prestasi belajar bahasa Indonesia dengan baik. Manfaat praktis adalah sebagai pedoman dan bahan masukan bagi guru maupun mahasiswa dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Indonesia

### 1.1.2 Masalah

Sesuai latar belakang masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- 1.1.2.1 Bagaimana peran bimbingan orang tua siswa dalam membantu anak belajar di rumah?
- 1.1.2.2 Bagaimana prestasi belajar bahasa Indonesia yang dicapai oleh siswa SMPN 5 Siak Hulu?
- 1.1.2.3 Apakah ada hubungan yang signifikan antara peran orang tua siswa dalam membantu anak belajar di rumah terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Siak Hulu?

### 1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

- 1.2.1 Untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan bagaimana peran bimbingan orangtua siswa dalam membantu anak belajar di rumah.
- 1.2.2 Untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan bagaimana prestasi belajar bahasa Indonesia yang dicapai oleh siswa di kelas VIII SMPN 5 Siak Hulu.
- 1.2.3 Untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan apakah ada hubungan yang signifikan antara peran bimbingan orangtua siswa

dalam membantu anak belajar di rumah terhadap prestasi Bahasa Indonesia siswa kelas VII SMPN 5 Siak Hulu.

### 1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian tentang hubungan peran orang tua dalam membantu anak belajar di rumah terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Siak Hulu ini termasuk ke dalam ruang lingkup pengajaran bahasa Indonesia. Peran bimbingan yang dilakukan orangtua di rumah sangat menunjang prestasi belajar bahasa Indonesia di sekolah. Ada 5 peran bimbingan orangtua dalam membantu anak belajar di rumah. Menurut Slameto (2010 : 60-64) “1) cara orangtua mendidik, 2) relasi antar anggota keluarga, 3) suasana rumah, 4) keadaan ekonomi keluarga, dan 5) pengertian orangtua”.

Kemudian peran orangtua dalam membantu anak belajar di rumah dihubungkan dengan melihat hasil pelajaran bahasa Indonesia dari nilai ulangan harian siswa.

#### 1.3.1 Pembatasan Masalah

Penelitian yang berjudul “Hubungan Peran Orang tua dalam Membantu Anak Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Siak Hulu” membatasi masalah pada (1) peran bimbingan orangtua siswa dalam membantu anak belajar di rumah; (2) prestasi belajar bahasa Indonesia yang dicapai oleh siswa di kelas VIII SMPN 5 Siak Hulu; dan (3) hubungan yang



signifikan antara peran orangtua dalam membantu anak belajar di rumah terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Siak Hulu.

Alasan penulis membatasi masalah ini untuk mengetahui adanya pengaruh peran orangtua dalam membantu anak belajar di rumah terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia.

### 1.3.2 Penjelasan Istilah

Untuk memudahkan pembaca memahami penelitian ini, penulis merasa perlu menjelaskan beberapa istilah yang relevan dengan masalah pokok penelitian ini sebagai berikut :

1.3.2.1 Bimbingan adalah salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh orangtua dalam membantu anak belajar di rumah, (Sardiman,2010:95)

1.3.2.2 Belajar adalah proses bagi manusia untuk menguasai berbagai kompetensi, keterampilan dan sikap, (Winataputra,2007:2.1)

1.3.2.3 Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

1.3.2.4 Korelasi adalah hubungan antara dua variable atau lebih, (Sudijono,2009:17)

Dari uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar bahasa Indonesia siswa erat kaitan dengan peran orangtua dalam membantu anak

belajar di rumah berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil yang dicapai pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

#### 1.4 *Anggapan Dasar, Hipotesis, dan Teori*

##### 1.4.1 *Anggapan Dasar*

Peranan orangtua dalam membantu anak belajar di rumah sangat berperan penting bagi prestasi belajar anak. Semakin baik peran orangtua membantu belajar anak di rumah, semakin baik pula prestasi yang diperoleh anak di sekolah. Jadi, untuk itu orangtua harus senantiasa melakukan hal-hal yang dapat menunjang prestasi belajar anak seperti penjadwalan waktu belajar, mengatur tempat untuk belajar dan mengembangkan keterampilan belajar yang baik. Apabila peran orangtua membantu anak belajar di rumah yang dikaitkan dengan hasil belajar tersebut terdapat suatu hubungan, maka terjadi nanti akan terjadi hubungan yang signifikan.

Stainback dan Stainback (1999:5) menyatakan,

Orangtua dapat membimbing si anak belajar di sekolah dengan baik. Bimbingan orangtua mampu mempengaruhi keberhasilan belajar anak-anak di sekolah, sebanding dengan IQ si anak, bahkan mungkin lebih. Menurut kelompok studi nasional, baik buruknya prestasi belajar anak di sekolah berkaitan erat dengan bimbingan orangtua terhadap anak di rumah.

Berdasarkan uraian di atas anggapan dasar penelitian ini ialah ada hubungan peran orangtua dalam membantu anak belajar di rumah terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMPN 5 Siak Hulu.

## 1.4.2 Hipotesis

Berdasarkan hasil pengamatan, maka penulis merumuskan suatu hipotesis yaitu :

- 1.4.2.1 Peran orangtua siswa dalam membantu anak belajar di rumah siswa kelas VIII SMPN 5 Siak Hulu tergolong rendah (48-65).
- 1.4.2.2 Prestasi belajar Bahasa Indonesia yang dicapai oleh siswa SMPN 5 Siak Hulu tergolong sedang (57-65).
- 1.4.2.3 Tidak ada hubungan yang positif dan signifikansi ( $0,811 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak, yang berarti ada hubungan secara signifikan antara peran orangtua siswa dalam membantu anak belajar di rumah terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Siak Hulu.

## 1.4.3 Teori

### 1.4.3.1 Pengertian Belajar

Winatapurta, dkk (2007:2.1) menyimpulkan “Belajar merupakan proses bagi manusia untuk menguasai berbagai kompetensi, keterampilan dan sikap”. Proses belajar dimulai sejak manusia masih bayi sampai sepanjang hayatnya. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbagai keterampilan dan sikap. Dari pengalaman yang satu ke pengalaman yang lain akan menyebabkan proses perubahan pada diri seseorang. Sebagai suatu proses, belajar



hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai ilmu yang berkaitan dengan kependidikan.

Belajar sangat berperan penting dalam kehidupan kita. Sebagai generasi muda, kita dapat memajukan pendidikan yang ada di lingkungan masyarakat. Sardiman (2010:21) menyimpulkan “Belajar berarti usaha mengubah tingkat laku”. Belajar merupakan syarat utama untuk menjadi pandai dalam segala hal, baik dalam bidang ilmu pengetahuan maupun keterampilan. Belajar dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja, dengan bantuan atau tanpa bantuan orang lain. Sebab, belajar dilakukan oleh setiap orang.

#### 1.4.3.2 Tujuan Belajar

Sardiman (2010:26-28) menjelaskan tujuan belajar ada tiga jenis yaitu :

1. Untuk Mendapatkan Pengetahuan

Seseorang tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir tanpa bahan pengetahuan, sebaliknya kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuan. Seperti pemberian tugas-tugas bacaan pada anak didik, anak didik diberikan pengetahuan sehingga menambah pengetahuinya sekaligus untuk mengembangkan cara berpikir.

2. Penanaman Konsep dan Keterampilan

Penanaman konsep dan merumuskan konsep, juga memerlukan suatu keterampilan. Jadi, soal keterampilan yang bersifat jasmani maupun rohani.

Keterampilan memang dapat dididik, yaitu dengan banyak melatih kemampuan.

### 3. Pembentukan Sikap

Pembentukan sikap mental dan perilaku anak didik, tidak akan terlepas dari soal penanaman nilai-nilai, *transfer of values*. Oleh karena itu, guru tidak sekedar “pengajar” tetapi betul-betul sebagai pendidik yang akan memindahkan nilai-nilai itu kepada anak didiknya.

Jadi inti dari tujuan belajar itu adalah untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental nilai-nilai. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan hasil belajar dan prestasi yang baik.

Menurut Djamarah dan Zain (2006:10) “Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan”. Maksudnya yaitu tujuan kegiatan belajar yaitu perubahan tingkah laku seseorang, baik menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap nya. Tujuan kegiatan belajar mengajar ini yaitu menghasilkan sebuah pengalaman baru dalam belajarnya, mengolah kegiatan belajarnya, menilai proses, dan hasil belajarnya.

#### 1.4.3.3 Proses Belajar Mengajar

Menurut Sudjana (2014:28) ”Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang”. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat dilihat dari sikap dan tingkah laku, keterampilannya, pemahamannya,

pengetahuannya, dan kecakapan berbicara. Belajar juga salah satu proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar. Belajar juga dapat mengarahkan pada tujuan, berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar merupakan proses melihat, mengamati, memahami sesuatu. Apabila kita berbicara tentang belajar maka kita juga akan berbicara bagaimana mengubah tingkah laku seseorang.

Menurut Sardiman (2010:21) “Proses belajar pada prinsipnya bertumpu pada struktur kognitif, yaitu penataan fakta, konsep serta prinsip-prinsip, sehingga membentuk satu kesatuan yang memiliki makna bagi subjek didik”. Dalam proses belajar mengajar perlu adanya satu kesatuan kegiatan yang tidak dapat terpisahkan antara siswa yang belajar dan guru yang mengajar. Antara kedua kegiatan ini terjadi interaksi yang saling menunjang. Interaksi antara guru dengan siswa merupakan syarat utama bagi kelangsungan proses belajar mengajar.

Belajar mengajar menurut Sudjana (2010:2) “Belajar dan mengajar sebagai suatu proses mengandung tiga unsur yang dapat dibedakan, yakni tujuan pengajaran (intruksional), pengalaman (proses) belajar mengajar, dan hasil belajar”. Hubungan ketiga unsur ini sangat berkaitan yaitu menunjukkan hubungan antara tujuan intruksional dengan pengalaman belajar dan hasil belajar. Pengajaran / intruksional merupakan suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan intruksional yang telah dicapai atau dikuasai oleh siswa dalam bentuk hasil belajar setelah mereka menempuh pengalaman belajarnya (proses belajar mengajar).



Kegiatan penilaian untuk mengetahui keefektifan pengalaman belajar dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

#### 1.4.3.4 Peran Orang tua dalam Membantu Anak Belajar di Rumah

Adapun kegiatan orangtua yang mendorong dan meningkatkan prestasi belajar anak, menurut William Stainback dan Stainback (2004:16) antara lain :

##### 1) Penjadwalan Waktu Belajar

###### a. Merencanakan Jadwal Belajar

Anak-anak yang mau mempertahankan konsistensi jadwal belajar harian pada umumnya dapat belajar dengan baik di sekolah. Orang yang paling tepat untuk membicarakan jadwal dan jumlah waktu belajar adalah guru si anak. Ada juga boleh menggunakan pedoman berikut ini, hanya garis besarnya saja.

Umur 4-6 tahun : 15-30 menit setiap hari, 3-4 hari setiap minggu

Umur 7-12 tahun : 1-2 jam setiap hari, 5 hari setiap minggu

Umur 13-18 tahun : 2-3 jam setiap hari, 5-6 hari setiap minggu

###### b. Siapkan Diri Anda

William Stainback dan Stainback (2004:16) menjelaskan, “Mula-mula, susunlah jadwal waktu belajar, jika sudah siap membantu. Jika tidak mampu membantu, anda dapat membayar seseorang”. Jika memungkinkan, anda sebaiknya membantu anak dengan memakai jadwal belajarnya dan

memusatkan perhatiannya agar mengerjakan tugas sekolahnya sampai dia sendiri mampu mengembangkan “kebiasaan belajar”.

c. Jadikan Belajar sebagai Prioritas Utama

Jika anda dan anak anda menghargai keberhasilan sekolah, anda harus memutuskan bahwa mengembangkan dan mempertahankan jadwal belajar menjadi prioritas utama di dalam keluarga anda. (Stainback William dan Susan, 2004:21).

2) Mengatur Tempat untuk Belajar

Menurut Stainback William dan Susan (2004:22) “tempat yang nyaman dan tenang untuk belajar merupakan bagian belajar yang sangat penting”. Tempat seperti itu membuat aktivitas belajar lebih mudah dan lebih produktif serta lebih menyenangkan. Orang tua bisa menyediakan atau membuat tempat, menyediakan alat belajar dan ruangan khusus belajar anak, agar anak dapat belajar dengan baik.

a. Tempat yang Permanen untuk Belajar

Sediakan sebuah tempat khusus dan permanen untuk belajar. Jika anak anda memilih ruang atau lingkup belajar, pilihlah yang tampak dan terasa sebagai tempat untuk belajar. Gangguan-gangguan yang potensial, misalnya TV, mainan, sarana hiburan, atau majalah-majalah harus disingkirkan. Sebisa mungkin, mintalah agar anak anda menggunakan lingkup tersebut hanya untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolah. Dengan cara itu dia secara spontan selalu teringat untuk belajar setiap saat memasukinya. Orag tua harus

membuat ruangan khusus belajar yang sesuai dengan keinginan anak agar anak dapat belajar dengan baik.

b. Perabotan

Menurut Stainback William dan Susan (2004:22) “Pilihlah perabotan lingkup belajar yang nyaman dan cocok untuk ukuran badan anak anda”. Ketinggian kursi harus memungkinkan kaki anak anda menginjak lantai. Meja atau bangku harus cukup untuk meletakkan semua perlengkapan belajar yang di butuhkan.

c. Pencahayaan

Menurut Stainback William dan Susan (2004:23) “Pencahayaan yang baik ialah mengurangi sinar yang menyilaukan. Sinar yang menyilaukan diakibatkan oleh penyinaran langsung sehingga menghasilkan sinar yang sangat tajam. Sinar yang menyilaukan akan melelahkan mata dan mengakibatkan kelambanan dan kekurangtelitian dalam membaca.

3) Mengembangkan Keterampilan Belajar yang Baik

Menurut Stainback William dan Susan (2004:28) “Dengan mengembangkan keterampilan yang praktis, anak anda akan menjadi pembelajaran yang lebih efektif. Keterampilan belajar yang baik dapat meningkatkan kemampuan belajar, memahami dan menguasai informasi dalam waktu yang lebih singkat”.



a. Belajar Memahami

Jika memahami materi yang dipelajarinya, anak anda akan mampu mengingatnya bukan hanya sekedar menghafalkan. Lebih penting lagi, dia akan menggunakannya untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan dalam diskusi kelas atau ruangan. Anda dapat membantu anak anda belajar memahami.

4) Melibatkan Diri di dalam Kegiatan-kegiatan Sekolah

Menurut Stainback William dan Susan (2004:150) “Sebuah cara yang membantu anak anda berhasil adalah kemauan anda melibatkan diri didalam sekolah dan membuat komunikasi yang baik dengan peronel sekolah”. Sebagai orang tua harus ikut dalam membantu anak belajar, dan orang tua juga harus aktif di dalam sekolah bersamaan sehingga dekat kepada guru di sekolah.

a. Menghadiri Pertemuan Orang tua – Guru Sesering Mungkin

Konferensi orang tua-guru mengajak anda berkenalan dengan para guru anak anda dan personel sekolah yang lain dan berbagi informasi tentang anak anda dengan mereka. Kebanyakan guru mengatur pertemuan orang tua-guru beberapa kali setiap tahun. Tetapi sekali waktu jangan ragu meminta bertemu, kebanyakan guru menyambut baik niat orang tua dan akan senang menemui anda. Teleponlah terlebih dahulu untuk mengatur waktu senggang.

b. Menghadiri Kegiatan-kegiatan Sekolah

“Cobalah menghadiri kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah secara teratur (misalnya pertandingan olahraga, pentas teater dan musik,

komedi panggung, sukarelawan, bazar)” (Menurut Stainback William dan Susan (2004:157). Kegiatan ini memberi kesempatan untuk mengenal personel sekolah. Yang penting bukan jenis kegiatannya, melainkan ketertiban anda.

c. Terlibat di dalam Pengelolaan Sekolah

Menurut Stainback William dan Susan (2004:157) “Anda juga ingin terlibat di dalam pengelolaan sekolah. Mengikuti kebijakan-kebijakan sekolah, perubahan-perubahan, permasalahan seperti pendanaan dan pengembangan program baru”. Ini membuat anda lebih mengetahui tentang kejadian-kejadian yang terjadi di sekolah anak dan sekolah-sekolah yang lain di daerah anda. Jika anda membantu sekolah setempat dan bertindak sebagai penasihat, berarti anda meningkatkan kesempatan mereka untuk mendapatkan sumber-sumber yang mereka butuhkan untuk membantu anak anda.

#### 1.4.3.5 Prestasi Belajar

Menurut Dimiyati dan Mujiono (2013:295) berpendapat bahwa “Belajar adalah kegiatan individu memperoleh pengetahuan, prilaku dan keterampilan dengan cara mengolah bahan belajar. Dalam belajar tersebut individu menggunakan ranah- ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik”. Siswa yang belajar akan mengalami perubahan. Bila sebelum belajar kemampuannya hanya 25% saja maka setelah belajar dalam beberapa bulan akan meningkat 100%. Hasil dari belajar tersebut dapat

meningkatkan kemampuan mental seorang anak atau siswa akan semakin bertambah baik.

Menurut Uno (2013:16) “Belajar sebagai perubahan perilaku terjadi setelah siswa mengikuti atau mengalami suatu proses belajar mengajar, yaitu hasil belajar dalam bentuk penguasaan kemampuan atau keterampilan tertentu”. Maksudnya yaitu perubahan perilaku akibat kegiatan belajar mengajar dengan kapabilitas tertentu yaitu berdasarkan atas adanya perubahan kemampuan seseorang sebagai akibat belajar yang berlangsung selama masa waktu tertentu. Perubahan ini dapat dilihat dari perilaku siswa, misalkan peningkatan kapabilitas (kemampuan tertentu) mulaidari sikap, minat, atau nilai.

Tulus Tu’u (2004:75) mengemukakan “Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu”. Prestasi belajar dikembangkan dari mata pelajaran, yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.Sama halnya yang dikatakan oleh Depdikbud (2002:895) mengemukakan “Prestasi diartikan sebagai hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan dan dikerjakan”.

Tulus Tu’u (2004:75) merumuskan prestasi belajar sebagai berikut :

- a) Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.



- b) Prestasi belajar siswa terutama dinilai aspek kognitifnya karena yang bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sistesa dan evaluasi.
- c) Prestasi belajar siswa dibuktikan melalui nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

#### 1.4.3.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Slameto (2010:54) mengemukakan “Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*”.

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh dua faktor. Sutikno (2009:14-17) menjelaskan :

- 1) Faktor Internal
  - a. Faktor Jasmaniah
    - 1. Faktor Kesehatan

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu. Badan yang tidak sehat akan mengakibatkan kurangnya semangat di dalam belajar. Oleh sebab itu, agar dapat belajar dengan baik, seseorang harus pandai menjaga kondisi badan agar selalu prima.

## 2. Faktor Cacat Tubuh

Cacat tubuh sangat mempengaruhi proses belajar seseorang, misalnya buta, tuli, bisu, atau pincang. Upaya yang dapat kita tempuh untuk membantu ialah dengan memberikan alat khusus guna mengatasi kecacatannya. Selain itu mereka di sekolahkan di lembaga pendidikan khusus. Guru harus selalu membangkitkan semangat belajar dan rasa percaya diri.

### b. Faktor Psikologis

- *Inteligensi* merupakan kecakapan yang terdiri atas tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan dengan situasi yang baru, mengetahui konsep yang abstrak secara efektif mengetahui relasi dan mempelajari dengan cepat.
- *Motif* merupakan daya penggerak atau pendorong untuk berbuat.
- *Minat* adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh.
- *Emosi* yang mendalam akan mengurangi konsentrasi dalam belajar.
- *Bakat* merupakan kemampuan untuk belajar.
- *Kematangan* suatu fase dalam pertumbuhan seseorang, adalah saat alat tubuh sudah siap untuk menerima kecakapan baru.
- *Kesiapan* merupakan kesediaan untuk memberi respon.

c. Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan dibagi menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani tampak pada lemah lunglainya badan. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kebosanan sehingga minat untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2) Faktor Eksternal

Sutikno (2009:17-24) menjelaskan :

a. Faktor Keluarga

Faktor keluarga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi proses belajar anak karena anak lebih banyak berinteraksi di dalam keluarga daripada di sekolah. Yang termasuk faktor keluarga adalah (1) cara orang tua mendidik, (2) relasi antar anggota keluarga, (3) suasana rumah tangga, dan (4) keadaan ekonomi keluarga.

b. Faktor Sekolah

Sekolah ikut mempengaruhi tingkat keberhasilan anak. Mulai dari (1) faktor kurikulum, (2) keadaan gedung, (3) waktu sekolah, (4) alat pengajaran, (5) metode pembelajaran, (6) hubungan antara guru dengan siswa, dan (7) hubungan antara siswa dengan siswa. Semua itu turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.



c. Faktor Masyarakat

Masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila di sekitar tempat tinggal terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, dan bermoral baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.

Dari kajian teori di atas, diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa secara garis besar bersumber dari dua faktor yaitu faktor internal (bersumber dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (bersumber dari luar diri siswa). Faktor keluarga atau orang tua merupakan salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar atau prestasi belajar.

1.4.3.7 Hubungan Peran Orang tua dalam Membantu Anak Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Tulus Tu'u (2004:76) mengemukakan bahwa "Salah satu faktor penghambat prestasi belajar anak adalah faktor keluarga". Faktor ini dapat berupa cara orangtua mendidik anak-anak yang kurang baik, teladan yang kurang, hubungan orangtua dan anak kurang baik. Kemudian suasana rumah yang ramai, hubungan antar anggota keluarga kurang harmonis, dan faktor ekonomi keluarga. Faktor dalam keluarga tersebut kerap kali menjadi penghambat bagi prestasi belajar siswa.

Keluarga adalah tempat pertama dan utama anak dididik dan dibesarkan. Sebagaimana fungsi keluarga adalah "Keluarga sebagai wahana untuk mendidik, mengasuh dan mensosialisasikan anak, mngembangkan kemampuan seluruh

anggotanya agar dapat menjalankan fungsinya di masyarakat dengan baik, serta memberikan kepuasan dan lingkungan yang sehat guna tercapainya keluarga sejahtera”. (Departemen Komunikasi dan Informatika RI Badan Informatika Publik Pusat Informasi Kesejahteraan Rakyat, 2005:3).

Stainback dan Stainback (1999:5) menyatakan,

Orangtua dapat membimbing si anak belajar di sekolah dengan baik. Bimbingan orangtua mampu mempengaruhi keberhasilan belajar anak-anak di sekolah, sebanding dengan IQ si anak, bahkan mungkin lebih. Menurut kelompok studi nasional, baik buruknya prestasi belajar anak di sekolah berkaitan erat dengan bimbingan orangtua terhadap anak di rumah.

Tugas orangtua adalah menuntunnya dengan mengajaknya berkomunikasi, menganalisis apa yang sedang dilakukannya, membantunya menilai sendiri hasilnya. Bean (1995:31) mengatakan “Menolong anak belajar berfikir dengan proses yang tepat sama seperti membantu belajar bertanggungjawab. Itulah sebabnya mengapa di antara rasa bertanggungjawab anak dan keberhasilan di sekolah terhadap korelasi yang erat”. Peranan orangtua dalam membantu anak belajar di rumah sangat berperan penting bagi prestasi belajar anak. Semakin baik peran orangtua membantu belajar anak di rumah, semakin baik pula prestasi yang diperoleh anak di sekolah. Jadi, untuk itu orangtua harus senantiasa melakukan hal-hal yang dapat menunjang prestasi belajar anak seperti penjadwalan waktu belajar, mengatur tempat untuk belajar dan mengembangkan keterampilan belajar yang baik.

## 1.5 Penentuan Sumber Data

### 1.5.1 Populasi

Menurut Arikunto (2010:173), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Siak Hulu yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah 31 siswa.

### 1.5.2 Sampel

Sampel menurut Riduwan (2011:64) “Sampel sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel”, jadi semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel yaitu keseluruhan siswa kelas VIII SMPN 5 Siak Hulu dengan jumlah 31 orang siswa yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.

TABEL 1 SAMPEL NAMA-NAMA SISWA KELAS VIII SMPN 5 SIAK HULU

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Ari Anggara	L
2	Ayu Sekar Wangi	P
3	Dea Maida Herlena	P
4	Debi Yolanda Sari Putri	P
5	Dedi Erlangga	L
6	Dian Pratiwi	P
7	Fiki Firmansyah	L
8	Fram Eka Saputra	L
9	Ilham	L
10	Jamaris Arif	L
11	Karina Sari	P



12	M. Alfa Ridho	L
13	M. Ilham Destri	L
14	M. ridwan Putra Pangaribuan	L
15	M. Yoga	L
16	Nurkumala Dewi	P
17	Putri Lestari	P
18	Raka Amnur Sabil	L
19	Repli Adi Parli	L
20	Rian Hariyanto	L
21	Rika Efriani Ningsih	P
22	Sahdam Ramadhan	L
23	Sefti Pundiani	P
24	Saipul	L
25	Serli Marselina	P
26	Siska Nadia	P
27	Siti Aisyah	P
28	Tomi Kurniawan	L
29	Ubaidillah	P
30	Wahyu Ningsih	P
31	Yokri Sukri	L
JUMLAH		31

## 1.6 Metodologi Penelitian

### 1.6.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu “suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang akan kita ketahui” (Margono, 2010:105).

### 1.6.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasi. Metode korelasi menurut Sudijono (2009:179) yaitu “Hubungan antardua variable atau lebih”. Suatu

cara yang bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan pada data penelitian. Apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan tersebut.

## 1.7 *Teknik Penelitian*

### 1.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data, dapat berupa :

#### 1.7.1.1 Observasi

Observasi yang dilakukan adalah dengan cara mendatangi sekolah untuk menyebarkan angket yang diberikan kepada siswa terlebih dahulu lalu angket tersebut agar disampaikan ke orang tua siswa untuk diisi, dan dapat mengetahui peran orangtua siswa dalam membantu anak belajar di rumah dan mencari informasi kepada pihak sekolah tentang prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Siak Hulu dari ulangan harian. Menyebarkan angket tersebut untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya hubungan peran orangtua membantu anak belajar di rumah terhadap prestasi belajar di sekolah. Observasi dilakukan pada hari Rabu, pukul 11:30, tanggal 23 Mei 2018.

### 1.7.1.2 Kuesioner/Angket

Menurut Arikunto (2010:194) “ Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden”. Angket ini untuk masalah yang pertama yaitu peran bimbingan

orang tua siswa dalam membantu anak belajar di rumah. Angket ini diisi oleh orangtua agar dapat mengetahui seberapa jauh peran orangtua di rumah itu dalam membantu anak belajar. Kuesioner/angket ini terdiri dari pertanyaan tertulis dimana responden hanya menceklis (√) salah satu jawaban yang diberikan pada pilihan jawaban yang telah disiapkan. Item angket dalam penelitian ini sebanyak 20 pertanyaan. Untuk melihat kisi-kisi kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 2 KISI-KISI ANGKET PERAN ORANG TUA MEMBANTU ANAK BELAJAR DI RUMAH**

Variable	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir Soal
Peran Orangtua Siswa dalam Membantu Anak Belajar di Rumah	1. Penjadwalan Waktu Belajar	1.1 Merencanakan Jadwal belajar	1 dan 2
		1.2 Siapkan Diri Anda	3 dan 4
		1.3 Jadikan Belajar sebagai Prioritas Utama	5 dan 6
	2. Mengatur Tempat untuk Belajar	2.1 Tempat yang Permanen untuk Belajar	7 dan 8
		2.2 Perabotan	9 dan 10
		2.3 Pencahayaan	11
	3. Mengembangkan Keterampilan Belajar yang	3.1 Belajar Memahami	12 dan 13
		3.2 Menemukan dan menggunakan materi sumber	14



TABEL 2 (SAMBUNGAN)

	baik		
Peran Orangtua Siswa dalam Membantu Anak Belajar di Rumah	4. Melibatkan Diri di dalam Kegiatan-kegiatan Sekolah	4.1 Menghadiri pertemuan orang tua guru sesering mungkin	15, 16 dan 17
		4.2 Menghadiri kegiatan-kegiatan sekolah	18
		4.3 Terlibat didalam pengelolaan kelas	19 dan 20
<b>JUMLAH</b>			<b>20</b>

Sumber : *Stainback William dan Susan (2004)*

Menurut Sugiyono (2008:107) “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial”. Skala likert yang digunakan adalah :

1. Sering Sekali : skor 5
2. Sering : skor 4
3. Jarang : skor 3
4. Jarang sekali : skor 2
5. Tidak Pernah : skor 1

#### 1.7.1.3 Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010:201) “Dokumentasi yaitu mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan”. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat kejadian, foto-foto dan terkait dengan jumlah siswa dan prestasi belajar dari ulangan harian kelas VIII SMP Negeri 5 Siak Hulu.

## 1.8 Teknik Analisis Data

### 1.8.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur yang disusun mampu mengukur indikator yang hendak diukur tersebut dan dianalisis dengan cara menggunakan alat ukur dalam penelitian ini adalah menggunakan standar Masrum dalam buku Sugiyono (2008:152), sebagai syarat minimum dianggap memenuhi syarat kalau  $r = 0,444$  (untuk  $n = 20$  orang).

Rumus yang digunakan untuk mengetahui validitas adalah teknik korelasi *Product Moment* dalam buku Sugiyono (2008:212) yaitu :

Rumus Pearson :

$$R_{xy} = \frac{n \sum x_1 \cdot y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\}\{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi
- $\sum x_1$  = jumlah skor butir ke i
- $\sum y$  = jumlah skor total dari responden
- $\sum y^2$  = jumlah skor total kuadrat
- $n$  = jumlah sampel

### 1.8.2 Uji Reabilitas

Untuk mendapatkan alat ukur secara utuh atau reabilitas instrumen dari angket tersebut, dicari koefisien korelasi dan dimasukkan dalam rumus Spearman Brown Riduwan (2011:102) yaitu :

$$r_{11} = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

$r_{11}$  = Koefisien reabilitas internal seluruh item

$r_b$  = Korelasi Product Moment antara belahan pertama dan kedua

### 1.8.3 Analisis

#### a. Deskriptif

Sesuai dengan masalahmaka untuk menelaah tingkat ketepatan permasalahan dalam penilaian ini digunakan analisa pengelompokan tiga rangking. Arikunto (2010:263) “Untuk mendapatkan kedudukan skor dilakukan pengelompokan 3 rangking tinggi, sedang, rendah”. Kelompok sedang skor antara  $X - 1 SD$  dan  $X + 1 SD$ . (SD = standar deviasi, X = nilai rata-rata). Adapun pengelompokan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 3 INTERPRETASI DAN ANALISIS DATA

No	Kriteria	Interval
1	Tinggi	$> X + 1SD$
2	Sedang	$X- 1 SD$ dan $X + 1SD$
3	Rendah	$< X - 1 SD$

Sumber : Suharsimi Arikunto (2010:263)



b. Induktif

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorof Smirnov*, karena tipe data yang digunakan adalah skala ordinal. Tujuan uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah data populasi berdistribusi normal. Menurut Duwi Prayitmo (2009:187) yaitu pedoman dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov* adalah jika nilai Sig atau nilai probabilitas (p) lebih kecil dari 0,05 disimpulkan populasi tidak berdistribusi normal. Jika nilai Sig lebih besar dari 0,05 populasi berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki tingkat varians data sama atau tidak. Untuk menguji kesamaan dua varians data dari kedua kelompok rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} \quad \text{Prayitno (2009:82)}$$

Nilai F yang diperoleh dari perhitungan dikonsultasikan dengan Ftabel yang mempunyai taraf signifikansi = 5%. Ho diterima jika Fhitung < Ftabel dan Ho ditolak jika Fhitung > Ftabel. Uji ini untuk menguji kesamaan varians populasi yang berdistribusi normal.

### 3) Uji Linearitas

Pengujian linearitas bertujuan untuk menyatakan bahwa model linear yang digunakan dapat dibenarkan dalam penganalisaan data pengujian data penelitian. Kriteria pengujian adalah jika  $F_{hitung} >$  dari  $F_{tabel}$  maka uji linearitas cocok digunakan pada regresi linear.

Uji keberartian koefisien korelasi digunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

#### c. Uji Hipotesis

Sebelum menemukan sejauh mana adanya hubungan maka terlebih dahulu menentukan persamaan regresi linear dan menentukan uji signifikansi. Selanjutnya untuk mengetahui hubungannya, dengan menggunakan rumus korelasi product moment (Sudijono 2009:209) yaitu :

Rumus Pearson :

$$R_{xy} = \frac{n \sum x_1 \cdot y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

Selanjutnya menafsirkan besarnya koefisien korelasi berdasarkan kriteria yang dikemukakan Sugiyono (2008:214) sebagai berikut :

TABEL 4 INTERVAL KORELASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Uji t dua sampel berpasangan / *Paired Sample t Test*. Untuk menguji hipotesis penelitian ini dilakukan dengan Uji signifikansi dengan ketentuan apabila  $t$  signifikan  $< \alpha$  (alpha) 0,05  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima dengan kata lain ada hubungan variabel independent dengan variabel dependent, dan sebaliknya apabila  $t$  signifikan  $> \alpha$  (alpha) 0,05  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak dengan kata lain tidak ada hubungan variabel independent dengan variabel dependent (Santoso, 2010:173). Uji t yaitu pengujian hipotesis dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) - (\bar{\mu}_1 - \bar{\mu}_2)}{S_{x_1-x_2}}$$

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

$H_0$  : -  $T_{tabel} \leq T_{hitung} \leq + T_{tabel}$

$H_a$  : selain dari -  $T_{tabel} \leq T_{hitung} \leq + T_{tabel}$

$H_0$  : Tidak terdapat Hubungan yang Signifikan Antara Peran Orang Tua Membantu Anak Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMPN 5 Siak Hulu

$H_a$  : Terdapat Hubungan yang Signifikan Antara Peran Orang Tua Membantu Anak Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMPN 5 Siak Hulu



## BAB II PENGOLAHAN DATA

Pada bab II ini penulis kemukakan Deskripsi, Analisis, dan Interpretasi data tentang Hubungan Peran Orang Tua dalam Membantu Anak Belajar di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMPN 5 Siak Hulu. Adapun deskripsi datanya sebagai berikut :

### 2.1 Deskripsi Data

Pada bagian ini penulis kemukakan deskripsi data hasil pengumpulan data yang dilakukan pada peran orang tua membantu anak belajar. Skor peran orang tua membantu anak belajar ini diperoleh dari angket yang telah di isi kepada orang tua siswa sebanyak 31 orang dengan 20 item pernyataan.

2.1.1 Peran Orang Tua Membantu Anak Belajar di Rumah. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel di Bawah ini :

**TABEL 5 SKOR PERAN ORANG TUA MEMBANTU ANAK BELAJAR**

No	Pernyataan																				JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	63
2	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	72
3	4	5	5	5	4	3	5	5	5	1	1	4	5	3	1	3	3	4	5	5	76
4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	1	5	5	5	1	5	1	4	5	5	82
5	4	4	5	4	4	4	1	4	3	3	3	5	5	3	3	5	1	3	4	3	71
6	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	90
7	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	5	5	3	5	5	4	3	4	4	87
8	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	2	1	1	1	4	1	5	71
9	3	4	5	5	5	5	4	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	90
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	76
11	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	2	5	4	5	3	5	4	5	4	5	85

12	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	1	4	5	4	5	5	5	4	4	86	
13	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	92	
14	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81		
15	5	5	5	4	4	4	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	91		
16	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	89		
17	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	80		
18	5	5	4	3	3	3	4	3	4	3	4	5	5	3	3	5	3	4	79		
19	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	80		
20	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	77		
21	5	4	5	4	4	5	3	3	4	4	2	4	5	3	5	5	1	5	81		
22	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	91		
23	5	5	4	2	4	2	3	4	5	4	3	5	5	3	5	5	4	5	78		
24	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	87		
25	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	78		
26	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	94		
27	5	4	5	4	4	5	3	3	4	4	2	4	5	3	5	1	1	5	77		
28	1	4	4	3	4	1	1	5	5	1	5	5	5	4	1	1	1	4	57		
29	5	4	4	4	5	5	4	5	5	3	5	4	4	5	4	5	5	3	86		
30	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	80		
31	5	4	5	4	5	4	5	4	3	1	3	5	5	4	1	5	3	4	77		
	129	135	141	124	134	127	116	125	135	103	105	142	142	114	111	125	100	133	135	128	2494

Sumber: Data Olahan Peneliti

Keterangan Tabel 5 :

- 1) Kolom jawaban pertanyaan 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19, dan 20 adalah urutan nomor soal angket.
- 2) Kolom jawaban pertanyaan angka adalah hasil angket yang dipilih oleh orangtua siswa (5 = sering sekali, 4 = sering, 3 = jarang, 2 = jarang sekali, 1 = tidak pernah).

3) Nilai

- Diperoleh dari skor alternatif jawaban yang diperoleh dari (5 = sering sekali, 4 = sering, 3 = jarang, 2 = jarang sekali, 1 = tidak pernah).
- Berdasarkan skor yang diperoleh ditotal berapa hasil keseluruhan dari nilai alternatif jawaban keseluruhan.
- Dari setiap masing-masing rentang nilai skor dikalikan 100%.
- Kemudian hasil dari perkalian tersebut dibagi dengan 31, (31 adalah jumlah responden orangtua).
- Maka diperoleh nilai akhir (setiap angka di belakang koma dibulatkan).

2.1.2 Prestasi Belajar Bahasa Indonesia yang dicapai oleh Siswa. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel di Bawah ini :

TABEL6 PRESTASI BELAJAR SISWA

NO	Nama Siswa	Hasil Belajar (Nilai Ulangan Harian)
1	Ari Anggara	80
2	Ayu Sekar Wangi	85
3	Dea Maida Herlena	80
4	Debi Yolanda Sari Putri	83
5	Dedi Erlangga	83
6	Dian Pratiwi	88
7	Fiki Firmansyah	84
8	Fram Eka Saputra	85
9	Ilham	83
10	Jamaris Arif	85
11	Karina Sari	80
12	M. Alfa Ridho	82
13	M. Ilham Destri	79
14	M. ridwan Putra Pangaribuan	78
15	M. Yoga	84
16	Nurkumala Dewi	90



17	Putri Lestari	82
18	Raka Amnur Sabil	87
19	Repli Adi Parli	79
20	Rian Hariyanto	85
21	Rika Efriani Ningsih	82
22	Sahdam Ramadhan	80
23	Sefti Pundiani	82
24	Saipul	81
25	Serli Marselina	81
26	Siska Nadia	82
27	Siti Aisyah	84
28	Tomi Kurniawan	83
29	Ubaidillah	83
30	Wahyu Ningsih	80
31	Yokri Sukri	79

Keterangan Tabel 6 :

Kolom di atas merupakan nilai dari hasil belajar siswa yang terdiri dari 31 orang siswa dan setelah mendapatkan data nilai siswa, langkah selanjutnya menganalisis data nilai tersebut dan mengelompokanya kedalam beberapa kategori, apakah itu tinggi, sedang, atau rendah.

### 2.1.3 Hubungan Peran Orang Tua Membantu Anak Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 5 Siak Hulu.

Dari hasil analisis korelasi sederhana ( $r$ ) didapat korelasi antara peran orang tua membantu anak belajar dengan hasil belajar ( $r$ ) adalah 0,045. Hal ini menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara peran orang tua membantu anak belajar dengan hasil belajar.

## 2.2 Analisi Data

Pada analisis data ini penulis kemukakan data (1) Peran Orang Tua Membantu Anak Belajar di Rumah, (2) Prestasi Belajar Bahasa Indonesia yang di Capai oleh Siswa, (3) Hubungan yang Signifikan antara Peran Orangtua dalam Membantu Anak Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.

### 2.2.1 Analisis Data Peran Orang Tua Membantu Anak Belajar di Rumah

Pada bagian ini penulis kemukakan analisis data data peran orang tua membantu anak belajar di rumah dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 7 HASIL SKOR PERAN ORANG TUA MEMBANTU ANAK BELAJAR

No	Pernyataan																				JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	63
2	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	72
3	4	5	5	5	4	3	5	5	5	1	1	4	5	3	1	3	3	4	5	5	76
4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	1	5	5	5	1	5	1	4	5	5	82
5	4	4	5	4	4	4	1	4	3	3	3	5	5	3	3	5	1	3	4	3	71
6	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	90
7	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	5	5	3	5	5	4	3	4	4	87
8	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	2	1	1	1	4	1	5	71
9	3	4	5	5	5	5	4	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	90
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	76
11	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	2	5	4	5	3	5	4	5	4	5	85
12	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	1	4	5	4	5	5	5	5	4	4	86
13	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	92
14	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
15	5	5	5	4	4	4	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	91
16	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	89
17	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	5	5	80
18	5	5	4	3	3	3	4	3	4	3	4	5	5	3	3	5	3	4	5	5	79
19	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	5	5	80
20	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	3	5	77
21	5	4	5	4	4	5	3	3	4	4	2	4	5	3	5	5	1	5	5	5	81

TABEL 7 (SAMBUNGAN)

22	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	91
23	5	5	4	2	4	2	3	4	5	4	3	5	5	3	5	5	4	5	4	1	78
24	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	87
25	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	78
26	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	94
27	5	4	5	4	4	5	3	3	4	4	2	4	5	3	5	1	1	5	5	5	77
28	1	4	4	3	4	1	1	5	5	1	5	5	5	4	1	1	1	4	1	1	57
29	5	4	4	4	5	5	4	5	5	3	5	4	4	5	4	5	5	3	3	4	86
30	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	2	80
31	5	4	5	4	5	4	5	4	3	1	3	5	5	4	1	5	3	4	3	4	77
	129	135	141	124	134	127	116	125	135	103	105	142	142	114	111	125	100	133	135	128	2494

Sumber: Data Olahan Peneliti

Untuk mengetahui gambaran hubungan antara peran orang tua membantu anak belajar di rumah dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMPN 5 Siak Hulu, pada tabel di bawah ini akan diuraikan satu persatu kisi-kisi dari angket tersebut :

TABEL 8 SAYA BERSAMA ANAK MENETAPKAN JADWAL BELAJAR HARIAN DI RUMAH

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sering sekali	12	38,71
2	Sering	14	45,16
3	Jarang	4	12,90
4	Jarang sekali	0	0
5	Tidak pernah	1	3,23
JUMLAH		31	100

Sumber: Data Olahan Penelitian

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa gambaran peran orang tua membantu anak belajar ditinjau dari indikator tentang menetapkan jadwal belajar harian di rumah, sebagian besar responden menyatakan sering dengan jumlah 14 orang atau sebesar 45,16% dari 31 orang.

**TABEL 9 SAYA MENYURUH ANAK MEMBUAT JADWAL Pengerjaan PR**

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sering sekali	12	38,71
2	Sering	18	58,06
3	Jarang	1	3,23
4	Jarang sekali	0	0
5	Tidak pernah	0	0
JUMLAH		31	100

Sumber: Data Olahan Penelitian

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa gambaran peran orang tua membantu anak belajar ditinjau dari indikator tentang menyuruh anak membuat jadwal pengerjaan PR, sebagian besar responden menyatakan Sering dengan jumlah 18 orang atau sebesar 58,06% dari 31 orang

**TABEL 10 SAYA MENINGATKAN ANAK UNTUK MEMPERSIAPKAN DIRI SEWAKTU BELAJAR**

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sering sekali	18	58,06
2	Sering	12	38,71
3	Jarang	1	3,23
4	Jarang sekali	0	0
5	Tidak pernah	0	0
JUMLAH		31	100

Sumber: Data Olahan Penelitian

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa gambaran peran orang tua membantu anak belajar ditinjau dari indikator tentang saya mengingatkan anak untuk mempersiapkan diri sewaktu belajar, sebagian besar responden menyatakan sering sekali dengan jumlah 18 orang atau sebesar 58,06 % dari 31 orang.



**TABEL 11 SAYA TIDAK MENONTON TELEVISI PADA SAAT JADWAL BELAJAR ANAK**

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sering sekali	7	22,58
2	Sering	18	58,06
3	Jarang	5	16,13
4	Jarang sekali	1	3,23
5	Tidak pernah	0	0
JUMLAH		31	100

Sumber: Data Olahan Penelitian

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa gambaran peran orang tua membantu anak belajar ditinjau dari indikator tentang saya tidak menonton televisi pada saat jadwal belajar anak, sebagian besar responden menyatakan Sering dengan jumlah 18 orang atau sebesar 58,06 % dari 31 orang.

**TABEL 12 SAYA MEMBERI PENGARAHAN TENTANG BETAPA PENTINGNYABELAJAR**

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sering sekali	12	38,71
2	Sering	17	54,84
3	Jarang	2	6,45
4	Jarang sekali	0	0
5	Tidak pernah	0	0
JUMLAH		31	100

Sumber: Data Olahan Penelitian

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa gambaran peran orang tua membantu anak belajar ditinjau dari indikator tentang memberi pengarahan tentang betapa pentingnya belajar, sebagian besar responden menyatakan Sering dengan jumlah 17 orang atau sebesar 54,84% dari 31 orang

**TABEL 13 SAYA MENGINGATKAN ANAK BELAJAR SEBAGAI PRIORITAS UTAMA UNTUK KEBERHASILAN SEKOLAH**

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sering sekali	13	41,93
2	Sering	11	35,48
3	Jarang	5	16,13
4	Jarang sekali	1	3,23
5	Tidak pernah	1	3,23
JUMLAH		31	100

Sumber: Data Olahan Penelitian

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa gambaran peran orang tua membantu anak belajar ditinjau dari indikator tentang mengingatkan anak belajar sebagai prioritas utama untuk keberhasilan sekolah, sebagian besar responden menyatakan Sering Sekali dengan jumlah 13 orang atau sebesar 41,93% dari 31 orang.

**TABEL 14 SAYA MENYEDIAKAN RUANGAN BELAJAR YANG TETAP KHUSUS UNTUK BELAJAR**

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sering sekali	7	22,58
2	Sering	15	48,39
3	Jarang	6	19,35
4	Jarang sekali	0	0
5	Tidak pernah	3	9,68
JUMLAH		31	100

Sumber: Data Olahan Penelitian

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa gambaran peran orang tua membantu anak belajar ditinjau dari indikator tentang saya menyediakan ruangan belajar yang tetap khusus untuk belajar, sebagian besar responden menyatakan Sering dengan jumlah 15 orang atau sebesar 48,39 % dari 31 orang.

**TABEL 15 SAYA MENGATUR TEMPAT BELAJAR YANG JAUH DARI GANGGUAN SUPAYA TENANG BELAJAR**

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sering sekali	14	45,16
2	Sering	14	45,16
3	Jarang	3	9,68
4	Jarang sekali	0	0
5	Tidak pernah	0	0
JUMLAH		31	100

Sumber: Data Olahan Penelitian

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa gambaran peran orang tua membantu anak belajar ditinjau dari indikator tentang saya mengatur tempat belajar yang jauh dari gangguan supaya tenang belajar, sebagian besar responden menyatakan Sering Sekali dengan jumlah 14 orang atau sebesar 45,16% dari 31 orang.

**TABEL 16 SAYA MENYEDIAKAN MEJA UNTUK MELETAKKAN SEMUA PERENGGAPAN BELAJAR**

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sering sekali	14	45,16
2	Sering	14	45,16
3	Jarang	3	9,68
4	Jarang sekali	0	0
5	Tidak pernah	0	0
JUMLAH		31	100

Sumber: Data Olahan Penelitian

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa gambaran peran orang tua membantu anak belajar ditinjau dari indikator tentang saya menyediakan meja untuk meletakkan semua perlengkapan belajar, sebagian besar responden menyatakan Sering Sekali dengan jumlah 14 orang atau sebesar 45,16% dari 31 orang.

**TABEL 17 SAYA MENYEDIAKAN KURSI YANG SESUAI DENGAN KONDISI UKURAN BADAN ANAK SUPAYA NYAMAN BELAJAR**

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sering sekali	3	9,68
2	Sering	11	35,48
3	Jarang	13	41,93
4	Jarang sekali	1	3,23
5	Tidak pernah	3	9,68
JUMLAH		31	100

Sumber: Data Olahan Penelitian

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa gambaran peran orang tua membantu anak belajar ditinjau dari indikator tentang saya menyediakan kursi yang sesuai dengan kondisi ukuran badan anak supaya nyaman belajar, sebagian besar responden menyatakan Jarang dengan jumlah 13 orang atau sebesar 41,93 % dari 31 orang.

**TABEL 18 SAYA MEMBERIKAN CAHAYA YANG CUKUP TERANG UNTUK BELAJAR**

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sering sekali	7	22,58
2	Sering	7	22,58
3	Jarang	11	35,48
4	Jarang sekali	3	9,68
5	Tidak pernah	3	9,68
JUMLAH		31	100

Sumber: Data Olahan Penelitian

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa gambaran peran orang tua membantu anak belajar ditinjau dari memberikan cahaya yang cukup terang untuk



belajar, sebagian besar responden menyatakan Jarang dengan jumlah 11 orang atau sebesar 35,48% dari 31 orang.

**TABEL 19 SAYA MENDORONG ANAK UNTUK BERPIKIR SEHINGGA DAPAT MEMAHAMI PELAJARAN**

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sering sekali	18	58.06
2	Sering	13	41.94
3	Jarang	0	0
4	Jarang sekali	0	0
5	Tidak pernah	0	0
JUMLAH		31	100

Sumber: Data Olahan Penelitian

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa gambaran peran orang tua membantu anak belajar ditinjau dari indikator tentang saya mendorong anak untuk berpikir sehingga dapat memahami pelajaran, sebagian besar responden menyatakan Sering Sekali dengan jumlah 18 orang atau sebesar 58,06% dari 31 orang.

**TABEL 20 SAYA MENINGATKAN ANAK AGAR MENGULANGI PELAJARAN YANG SUDAH DIPELAJARI DI RUMAH**

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sering sekali	18	58,06
2	Sering	13	41,94
3	Jarang	0	0
4	Jarang sekali	0	0
5	Tidak pernah	0	0
JUMLAH		31	100

Sumber: Data Olahan Penelitian

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa gambaran peran orang tua membantu anak belajar ditinjau dari indikator tentang mengingatkan anak agar mengulangi pelajaran yang sudah dipelajari di rumah, sebagian besar responden

menyatakan Sering Sekali dengan jumlah 18 orang atau sebesar 58,06% dari 31 orang.

**TABEL 21 SAYA MEMBELIKAN KAMUS, ENSIKLOPEDIA DAN BUKU YANG DIPERLUKAN UNTUK ANAK MENEMUKAN MATERI YANG DIBUTUHKAN**

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sering sekali	7	22,58
2	Sering	9	29,03
3	Jarang	13	41,94
4	Jarang sekali	2	6,45
5	Tidak pernah	0	0
JUMLAH		31	100

Sumber: Data Olahan Penelitian

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa gambaran peran orang tua membantu anak belajar ditinjau dari indikator tentang membelikan kamus, ensiklopedia dan buku yang diperlukan untuk anak menemukan materi yang dibutuhkan, sebagian besar responden menyatakan Jarang dengan Jumlah 13 orang atau sebesar 41,94 % dari 31 orang.

**TABEL 22 SAYA MENGHADIRI UNDANGAN RAPAT KOMITE SEKOLAH**

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sering sekali	10	32,25
2	Sering	8	25,81
3	Jarang	8	25,81
4	Jarang sekali	0	0
5	Tidak pernah	5	16,13
JUMLAH		31	100

Sumber: Data Olahan Penelitian

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa gambaran peran orang tua membantu anak belajar di tinjau dari indikator tentang menghadiri undangan rapat

komite sekolah, sebagian besar responden menyatakan Sering Sekali dengan jumlah 10 orang atau sebesar 32,25% dari 31 orang.

**TABEL 23 SAYA SERING MENANYAKAN TINGKAH LAKU ANAK KEPADA GURU DAN WALI KELAS**

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sering sekali	14	45,16
2	Sering	10	32,26
3	Jarang	4	12,90
4	Jarang sekali	0	0
5	Tidak pernah	3	9,68
JUMLAH		31	100

Sumber: Data Olahan Penelitian

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa gambaran peran orang tua membantu anak belajar ditinjau dari indikator sering menanyakan tingkah laku anak kepada guru dan wali kelas, sebagian besar responden menyatakan Sering Sekali dengan jumlah 14 orang atau sebesar 45,16% dari 31 orang.

**TABEL 24 SAYA MENANYAKAN PERKEMBANGAN ANAK DISEKOLAH KEPADA GURU BERSANGKUTAN**

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sering sekali	4	12,90
2	Sering	13	41,94
3	Jarang	7	22,58
4	Jarang sekali	0	0
5	Tidak pernah	7	22,58
JUMLAH		31	100

Sumber: Data Olahan Penelitian

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa gambaran peran orang tua membantu anak belajar ditinjau dari indikator menanyakan perkembangan anak

disekolah kepada guru bersangkutan, sebagian besar responden menyatakan Sering dengan jumlah 13 orang atau 41,94 % dari 31 orang.

**TABEL 25 SAYA MENGHADIRI PENTAS TEATER DAN BAZAR YANG DIADAKAN DI SEKOLAH SUPAYA MENGENAL PERSONEL-PERSONEL SEKOLAH**

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sering sekali	12	38,71
2	Sering	16	51,61
3	Jarang	3	9,68
4	Jarang sekali	0	0
5	Tidak pernah	0	0
JUMLAH		31	100

Sumber: Data Olahan Penelitian

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa gambaran peran orang tua membantu anak belajar ditinjau dari indikator menghadiri pentas teater dan bazar yang diadakan di sekolah supaya mengenal personel-personel sekolah, sebagian besar responden menyatakan Sering Sekali dengan jumlah 16 orang atau sebesar 51,61% dari 31 orang.

**TABEL 26 SAYA MENGIKUTI KEBIJAKAN-KEBIJAKAN DAN PENGEMBANGAN PROGRAM BARU YANG DIBUAT PIHAK SEKOLAH**

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sering sekali	13	41,94
2	Sering	11	35,48
3	Jarang	4	12,90
4	Jarang sekali	1	3,23
5	Tidak pernah	2	6,45
JUMLAH		31	100

Sumber: Data Olahan Penelitian



Berdasarkan data di atas diketahui bahwa gambaran peran orang tua membantu anak belajar ditinjau dari indikator mengikuti kebijakan-kebijakan dan pengembangan program baru yang dibuat pihak sekolah, sebagian besar responden menyatakan Sering Sekali dengan jumlah 13 orang atau sebesar 41,94% dari 31 orang.

**TABEL 27 SAYA MAU BERTINDAK SEBAGAI PENASIHAT JIKA DITUNJUK OLEH PIHAK SEKOLAH**

No	Alternatif	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sering sekali	16	51,61
2	Sering	8	25,81
3	Jarang	4	12,90
4	Jarang sekali	1	3,23
5	Tidak pernah	2	6,45
JUMLAH		31	100

Sumber: Data Olahan Penelitian

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa gambaran peran orang tua membantu anak belajar ditinjau dari indikator bertindak sebagai penasihat jika ditunjuk oleh pihak sekolah, sebagian besar responden menyatakan Sering Sekali dengan jumlah 16 orang atau sebesar 51,61% dari 31 orang.

Berdasarkan data diketahui bahwa nilai N atau sampel sebanyak 31 orang, mean (Rata-rata) 80,77, Median 80, Modus 77, Standar Deviasi 8,480, Range 37, nilai minimum 57, nilai maximum 90 dan jumlah skor 2494.

Selanjutnya data hasil penelitian peran orang tua membantu anak belajar dibuat dalam daftar distribusi frekuensi dengan jumlah kelas sebanyak 5 dan panjang

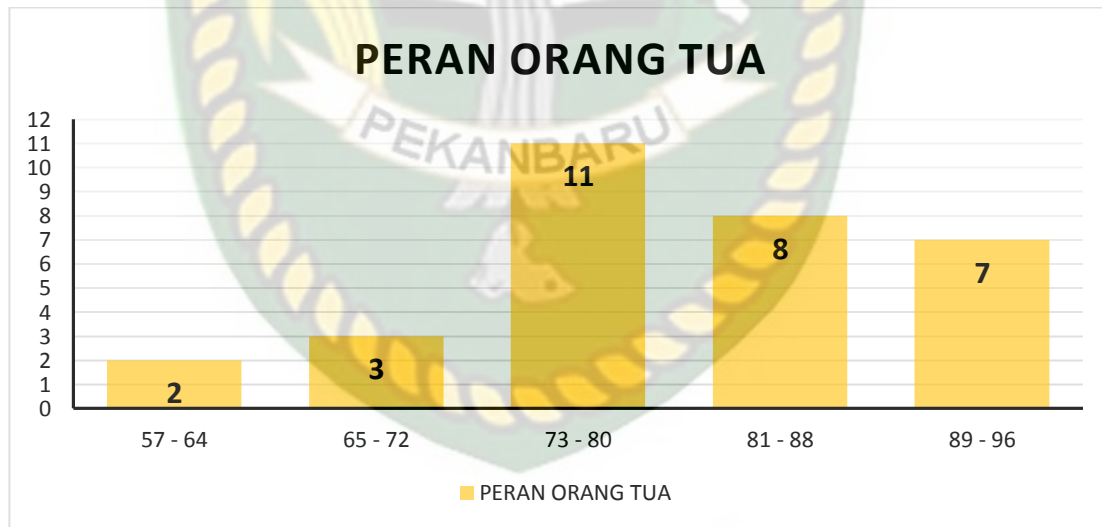
kelas 7. Penyebaran distribusi frekuensi data peran orang tua membantu belajar anak-anak dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL28 SEBARAN DATA PERAN ORANG TUA MEMBANTU ANAK BELAJAR

No	Interval	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif %
1	57 - 64	2	6,4
2	65 - 72	3	9,7
3	73 - 80	11	35,5
4	81 - 88	8	25,8
5	89 - 96	7	22,6
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian

Untuk lebih jelasnya distribusi frekuensi data dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Gambar 1 Grafik Distribusi Frekuensi Peran Orang Tua Membantu Anak Belajar

Berdasarkan gambar di atas data peran orang tua membantu anak belajar pada skor 57 - 64 diperoleh sebanyak 2 orang dengan persentase 6,4% pada skor 65 – 72 diperoleh sebanyak 3 orang atau sebesar 9,7 % pada skor 73 – 80 diperoleh 11 orang dengan persentase 35,5%, pada skor 81-88 diperoleh 8 orang dengan persentase 25,8%, dan pada skor 89 – 96 diperoleh 7 orang dengan persentase 22,6 %.

Berpedoman pada tabel diatas dapat dihitung persentase frekuensi skor dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah. Berikut dilakukan pengelompokan berdasarkan kriteria nilai tertinggi, nilai rata-rata dan nilai terendah. Dengan demikian dapat diperoleh nilai  $M = 80,77$ , dan nilai  $SD = 8,480$ , nilai ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran tentang peran orang tua membantu anak belajar dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

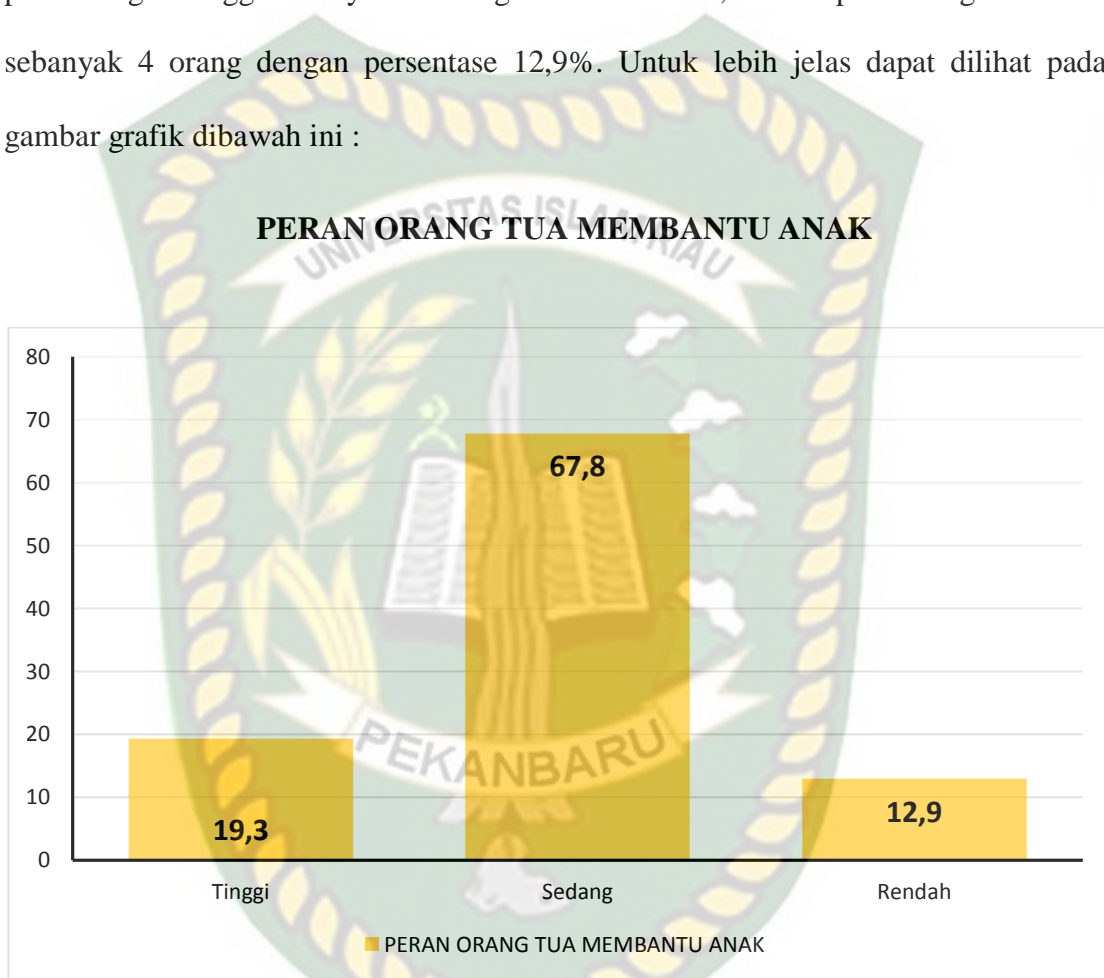
$$\begin{aligned}
 \text{Kategori sedang} &= M-1 (SD) \text{ s/d } M+1 (SD) \\
 &= 80,77 - 1(8,480) \text{ s/d } 80,77 + 1(8,480) \\
 &= 72,29 \text{ s/d } 89,25 \text{ dibulatkan } (72 \text{ s/d } 89)
 \end{aligned}$$

**TABEL 29 DATA KATEGORI PERAN ORANG TUA MEMBANTU ANAK BELAJAR**

No	Kategori	Skor	F	Persentase (%)
1	Tinggi	90 - 94	6	19,3
2	Sedang	72 - 89	21	67,8
3	Rendah	57 - 71	4	12,9
<b>Jumlah</b>			<b>31</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian

Dari tabel diatas dapat dilihat gambaran tentang peran orang tua membantu anak belajar yang tergolong sedang, yaitu sebanyak 21 orang atau sebesar 67,8%, pada kategori tinggi sebanyak 6 orang atau sebesar 19,3% dan pada kategori rendah sebanyak 4 orang dengan persentase 12,9%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini :



Gambar 2 Distribusi Peran Orang Tua Membantu Anak Belajar (Tinggi, Sedang, dan Rendah)

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa Peran orang tua membantu anak belajar sebagian besar tergolong sedang. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa persentase terbesar 67,8% berada di kriteria sedang.



## 2.2.2 Analisis Data Tentang Prestasi Belajar Siswa

Hasil pengumpulan data yang dilakukan pada prestasi belajar siswa diperoleh dari nilai ulangan harian siswa yang diperoleh dari guru bidang studi bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 5 SIAK HULU

TABEL30 SKOR PRESTASI BELAJAR SISWA

NO	Nama Siswa	Hasil Belajar (Nilai Ulangan Harian)
1	Ari Anggara	80
2	Ayu Sekar Wangi	85
3	Dea Maida Herlena	80
4	Debi Yolanda Sari Putri	83
5	Dedi Erlangga	83
6	Dian Pratiwi	88
7	Fiki Firmansyah	84
8	Fram Eka Saputra	85
9	Ilham	83
10	Jamaris Arif	85
11	Karina Sari	80
12	M. Alfa Ridho	82
13	M. Ilham Destri	79
14	M. ridwan Putra Pangaribuan	78
15	M. Yoga	84
16	Nurkumala Dewi	90
17	Putri Lestari	82
18	Raka Amnur Sabil	87
19	Repli Adi Parli	79
20	Rian Hariyanto	85
21	Rika Efriani Ningsih	82
22	Sahdam Ramadhan	80
23	Sefti Pundiani	82
24	Saipul	81
25	Serli Marselina	81
26	Siska Nadia	82
27	Siti Aisyah	84
28	Tomi Kurniawan	83
29	Ubaidillah	83
30	Wahyu Ningsih	80
31	Yokri Sukri	79

Berdasarkan data diketahui bahwa nilai N atau sampel sebanyak 31 orang, Mean (Rata-rata) 82,54, Median 82, Modus 80, Standar Deviasi 2,790, Range 12, nilai minimum 78, nilai maximum 90 dengan jumlah skor 2.559

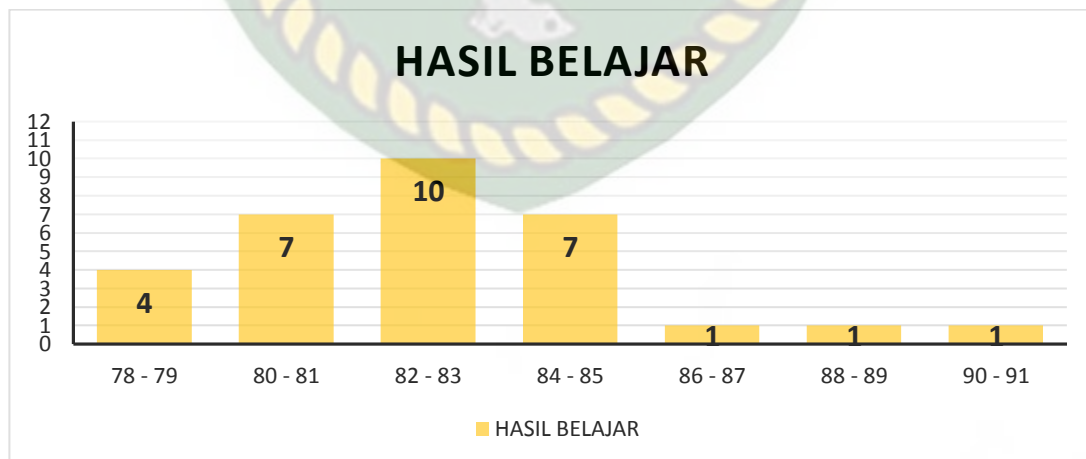
Selanjutnya data prestasi belajar siswa dibuat dalam daftar distribusi frekuensi dengan jumlah kelas sebanyak 7 dan panjang kelas 2. Penyebaran distribusi frekuensi data prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**TABEL 31 SEBARAN DATA PRESTASI BELAJAR SISWA**

No	Interval	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif %
1	78 - 79	4	12,9
2	80 - 81	7	22,6
3	82 - 83	10	32,3
4	84 - 85	7	22,6
5	86 - 87	1	3,2
6	88 - 89	1	3,2
7	90 - 91	1	3,2
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian

Untuk lebih jelasnya distribusi Frekuensi data dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 3 Grafik Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan gambar di atas data prestasi belajar siswa pada skor 78 – 79 diperoleh sebanyak 4 orang dengan persentase 12,9%, pada skor 80 – 81 diperoleh sebanyak 7 orang atau sebesar 22,6%, sedangkan pada skor 82 – 83 diperoleh 10 orang dengan persentase 32,3%, dan pada skor 84 – 85 diperoleh 7 orang atau sebesar 22,6%, pada skor 86 – 87 diperoleh 1 orang dengan persentase 3,2%, kemudian pada skor 88 – 89 diperoleh 1 orang dengan persentase 3,2%, dan terakhir pada skor 90 – 91 diperoleh 1 orang atau sebesar 3,2%.

Berpedoman pada tabel di atas maka, dapat dihitung persentase frekuensi skor dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah. Berikut dilakukan pengelompokan berdasarkan kriteria nilai tertinggi, nilai rata-rata dan nilai terendah. Dengan demikian dapat diperoleh nilai  $M = 82,54$  dan  $SD = 2,790$ , kemudian nilai ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran tentang prestasi belajar siswa dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

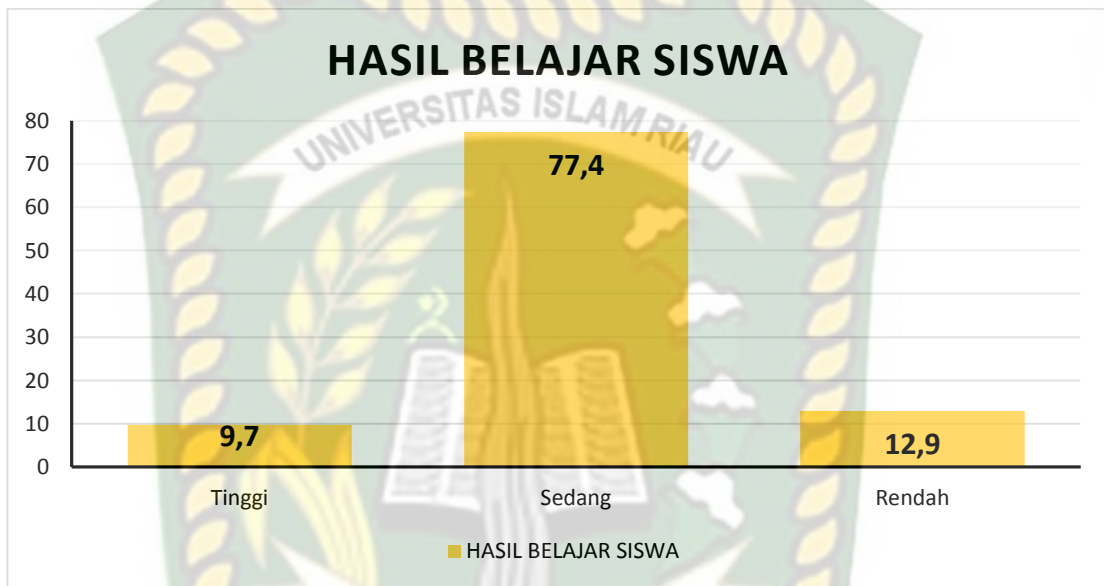
$$\begin{aligned}
 \text{Kategori Sedang} &= M-1 (SD) \text{ s/d } M+1 (SD) \\
 &= 82,54 - 1(2,790) \text{ s/d } 82,54 + 1(2,790) \\
 &= 79,75 \text{ sd } 85,33 \text{ di bulatkan (80 s/d 85)}
 \end{aligned}$$

TABEL 32 DATA KATEGORI PERSTASIBELAJAR SISWA

No	Kategori	Skor	F	Persentase (%)
1	Tinggi	86 - 91	3	9,7
2	Sedang	80 - 85	24	77,4
3	Rendah	78 - 79	4	12,9
<b>Jumlah</b>			<b>31</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran tentang prestasi siswa yang tergolong sedang yakni sebanyak 24 orang sebesar 77,4%, pada kategori tinggi sebanyak 3 orang atau sebesar 9,7. dan pada kategori rendah sebanyak 4 orang atau sebesar 12,9%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa sebagian besar tergolong sedang. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa persentase terbesar 77,4% berada di kriteria sedang.

### 2.2.3 Uji Asumsi Dasar Apakah Ada Hubungan yang Signifikan Peran Orang Tua Membantu Anak Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 5 Siak Hulu

Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya hubungan independent variabel bebas yaitu Peran orang tua membantu



anakbelajar terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar. Dalam teknik analisa data ini peneliti menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 21 for Windows. Langkah yang digunakan dalam menganalisi data yaitu:

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas diketahui bahwa sebaran data berdistribusi normal. Hasil perhitungan terlampir (lampiran 8)

TABEL 33 HASIL UJI NORMALITAS DENGAN SPSS

Variabel	Significant	A	Keterangan
Peran Orang Tua Membantu Belajar	0,714	0,05	Normal

Sumber Data Olahan dengan SPSS

Dari hasil diatas dapat diketahui sebesar 0,714, karena signifikansi lebih dari 0,05. Maka data peran orang tua membantu anak belajar dan hasil belajar adalah normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.

b. Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas diketahui bahwa data peran orang tua membantu anak belajar dan hasil belajar adalah homogen.

TABEL 34 HASIL UJI HOMOGENITAS DENGAN SPSS

Variabel	Significant	A	Keterangan
Peran Orang Tua Membantu Belajar dan hasil belajar	0,229	0,05	Homogen

Sumber: Data Olahan dengan SPSS

Berdasarkan hasil pengujian di atas diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,229 dan lebih besar dari 0,05, maka data peran orang tua membantu anak belajar dan hasil belajar adalah homogen.

c. Uji linieritas

Berdasarkan hasil perhitungan uji linieritas diketahui bahwa distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier.

TABEL 35 HASIL UJI LINIERITAS DENGAN SPSS

Variabel	Probabilitas	A	Keterangan
Peran orang tua membantu belajar dan hasil belajar	0,232	0,05	Normal

Sumber: Data Olahan SPSS

Dari hasil di atas diketahui bahwa nilai signifikansi pada Linearity sebesar 0,232 dan nilai ini lebih besar dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa antara variabel peran orang tua membantu anak belajar dan prestasi belajar siswa terdapat hubungan yang linier.

d. Uji hipotesis

1) Menentukan Nilai Koefisien Korelasi

Untuk memperoleh nilai  $r$  atau korelasi antara variabel X (*peran orang tua membantu belajar anak*) dengan variabel Y (*hasil belajar*) dapat dilihat melalui program komputer SPSS for Windows.

TABEL 36 HASIL ANALISIS KORELASI *BIVARIATE PEARSON*

Variabel	Keterangan	Nilai
Peran orang tua	Pearson Correlatin	0,045
Hasil belajar	Pearson Correlatin	0,045

Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 21

Dari hasil analisis korelasi sederhana ( $r$ ) didapat korelasi antara aktivitas orang tua membantu anak belajar dengan hasil belajar ( $r$ ) adalah 0,045.

2) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi (Uji  $t$ )

Langkah – langkah pengujian sebagai berikut:

I. Menentukan Hipotesis

$H_0$  : tidak ada hubungan secara antara peran orang tua membantu anak belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 5 Siak Hulu.

$H_a$  : Ada hubungan secara signifikan antara peran orang tua membantu anak belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 5 Siak Hulu.

II. Menentukan tingkat signifikansi

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . (ujidilakukan 2 sisi karena untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan, jika 1 sisi digunakan untuk mengetahui hubungan lebih kecil atau lebih besar).

Tingkat signifikansi dalam hal ini berarti mengambil resiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesa yang benar sebanyak-

banyaknya 5% (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)

### III. Kriteria Pengujian

Ho diterima jika Signifikansi  $> 0,05$

Ho ditolak jika Signifikansi  $< 0,05$

### IV. Membandingkan signifikansi

Nilai signifikansi 0,811, maka Ho diterima

### V. Kesimpulan

Disebabkan nilai signifikansi ( $0,811 > 0,05$ ) maka Ho diterima, artinya tidak ada hubungan secara signifikan antara peran orang tua membantu anak belajar dengan hasil belajar. Jadi dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa peran orang tua membantu anak belajar berhubungan negatif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMPN 5 Siak Hulu.

## 2.3 Interpretasi Data

### 2.3.1 Peran Orang Tua Membantu Anak Belajar

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peran orang tua membantu anak belajar yang tergolong sedang, yakni sebanyak 21 orang atau sebesar 67,8%, artinya bahwa orang tua telah membantu anaknya belajar di rumah.

Keadaan di atas menunjukkan bahwa pada dasarnya orang tua telah membantu belajar siswa kelas VIII SMPN 5 Siak Hulu, baik dalam hal menjadwalkan



waktu belajar, mengatur tempat untuk belajar, mengembangkan keterampilan belajar yang baik, dan melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan sekolah.

Stainback dan Stainback (1999:5) menyatakan,

Orangtua dapat membimbing si anak belajar di sekolah dengan baik. Bimbingan orangtua mampu mempengaruhi keberhasilan belajar anak-anak di sekolah, sebanding dengan IQ si anak, bahkan mungkin lebih. Menurut kelompok studi nasional, baik buruknya prestasi belajar anak di sekolah berkaitan erat dengan bimbingan orangtua terhadap anak di rumah.

### 2.3.2 Prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 5 Siak Hulu

Dari penjelasan diatas dapat dilihat gambaran tentang prestasi belajar siswa yang tergolong sedang yakni sebanyak 24 orang sebesar 77,4%, pada kategori tinggi sebanyak 3 orang atau sebesar 9,7, dan pada kategori rendah sebanyak 4 orang atau sebesar 12,9%.

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa pada dasarnya siswa kelas VIII SMPN 5 Siak Hulu telah menunjukkan hasil belajar khususnya pada nilai ulangan yang cukup baik 80 - 85.

### 2.3.3 Hubungan Peran Orang Tua Membantu Anak Belajar dengan Prestasi Belajar

Siswa Kelas VIII SMPN 5 Siak Hulu.

Dari hasil analisis korelasi sederhana ( $r$ ) didapat korelasi antara peran orang tua membantu anak belajar dengan hasil belajar ( $r$ ) adalah 0,045. Hal ini menunjukkan

tidak ada hubungan yang signifikan antara peran orang tua membantu anak belajar dengan hasil belajar.

Tidak ada hubungan secara signifikan, jika signifikansi  $< 0,05$ , maka varian kelompok data tidak sama, sebaliknya jika signifikansi  $> 0,05$ , maka varian kelompok data adalah sama. Jadi nilai signifikansi ( $0,811 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada hubungan secara signifikan antara Peran orang tua membantu anak belajar dengan hasil belajar, karena koefisiensi nilainya negatif, maka berarti peran orang tua membantu anak belajar berhubungan negatif dan tidak signifikan terhadap hasil belajar. Jadi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran orang tua membantu anak belajar tidak berhubungan positif dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMPN 5 Siak Hulu.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam membantu anak belajar di rumah bukanlah faktor yang paling mempengaruhi dalam pencapaian prestasi anak di sekolah. Menurut Sutikno (2009:14-17), selain peran orang tua ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi prestasi belajar anak, yaitu:

- 1) Faktor internal, merupakan faktor yang muncul dari dalam diri seseorang, yang terdiri dari :
  - a. Faktor Jasmaniah
    1. Faktor Kesehatan

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu. Badan yang tidak sehat akan mengakibatkan kurangnya

semangat di dalam belajar. Oleh sebab itu, agar dapat belajar dengan baik, seseorang harus pandai menjaga kondisi badan agar selalu prima.

## 2. Faktor Cacat Tubuh

Cacat tubuh sangat mempengaruhi proses belajar seseorang, misalnya buta, tuli, bisu, atau pincang. Upaya yang dapat kita tempuh untuk membantu ialah dengan memberikan alat khusus guna mengatasi kecacatannya. Selain itu mereka di sekolahkan di lembaga pendidikan khusus. Guru harus selalu membangkitkan semangat belajar dan rasa percaya diri.

### b. Faktor Psikologis, yang terdiri dari

- *Inteligensi.*
- *Motif.*
- *Minat.*
- *Emosi*
- *Bakat*
- *Kematangan*
- *Kesiapan*

### c. Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan dibagi menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani tampak pada lemah lunglainya badan.

Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kebosanan sehingga minat untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2) Faktor Eksternal, merupakan faktor yang berasal dari luar, yang terdiri dari

a. Faktor Keluarga

Faktor keluarga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi proses belajar anak karena anak lebih banyak berinteraksi di dalam keluarga dari pada di sekolah. Yang termasuk faktor keluarga adalah (1) cara orang tua mendidik, (2) relasi antar anggota keluarga, (3) suasana rumah tangga, dan (4) keadaan ekonomi keluarga.

b. Faktor Sekolah

Sekolah ikut mempengaruhi tingkat keberhasilan anak. Mulai dari (1) faktor kurikulum, (2) keadaan gedung, (3) waktu sekolah, (4) alat pengajaran, (5) metode pembelajaran, (6) hubungan antara guru dengan siswa, dan (7) hubungan antara siswa dengan siswa. Semua itu turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

c. Faktor Masyarakat

Masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila di sekitar tempat tinggal terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, dan bermoral baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.



### BAB III SIMPULAN

Pada bab III ini penulis akan menyimpulkan hasil dari analisis dan interpretasi data tentang “Hubungan Peran Orang tua dalam Membantu anak belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMPN 5 Siak Hulu” dapat disimpulkan bahwa:

- 3.1 Peran orang tua membantu anak belajar tergolong sedang, yakni sebanyak 21 dari 31 orang atau sebesar 67,8%. Artinya bahwa orang tua telah membantu anaknya belajar dirumah.
- 3.2 Prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 5 Siak Hulu tergolong sedang, yakni sebanyak 24 dari 31 orang atau sebesar 77,4%. Pada kategori tinggi sebanyak 3 orang atau sebesar 9,7, dan pada kategori rendah sebanyak 4 orang atau sebesar 12,9%. Artinya hasil belajar yang diperoleh siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia memperoleh nilai cukup yakni 80 – 85.
- 3.3 Tidak ada hubungan secara signifikan, jika signifikansi  $< 0,05$ , maka varian kelompok data tidak sama, sebaliknya jika signifikansi  $> 0,05$ , maka varian kelompok data adalah sama. Jadi nilai signifikansi ( $0,811 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada hubungan secara signifikan antara Peran orang tua membantu anak belajar dengan hasil belajar, karena koefisiensi nilainya negatif, maka berarti peran orang tua membantu anak belajar berhubungan negatif dan tidak signifikan terhadap hasil belajar. Jadi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran orang tua membantu anak belajar tidak berhubungan positif dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMPN 5 Siak Hulu.

## BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

### 4.1 Hambatan

Pada saat melakukan pengumpulan data, ada beberapa hambatan yang peneliti rasakan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 4.1.1 Angket tersebut diisi oleh orang tua, penulis tidak dapat menjelaskan teknik pengisian angket dan melihat secara langsung saat orang tua mengisi angket yang disebarakan.
- 4.1.2 Kurangnya pengetahuan dalam pengolahan data yang sesuai dan benar dengan penelitian yang dilakukan.
- 4.1.3 Belum memadainya buku-buku mengenai peran orang tua membantu anak belajar atau buku-buku yang berkaitan dengan judul ini.

### 4.2 Saran

Berdasarkan uraian pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis ingin memberikan saran kepada beberapa pihak antara lain:

- 4.2.1 Kepada pemerintah sebaiknya memperhatikan buku-buku yang ada di perpustakaan, karena buku-buku yang diinginkan sulit untuk ditemukan khususnya peran orang tua dalam membantu anak belajar dan memuat edisi terbaru.
- 4.2.2 Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti secara mendalam lagi pengetahuan tentang peran orang tua membantu anak belajar di rumah.
- 4.2.3 Diharapkan kepada orang tua untuk selalu mencari tahu penyebab dan solusi yang bisa memecahkan masalah tentang prestasi anak di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Bina Aksara.
- Bean, Reynold ED.M. 1995. *Membantu Anak Agar Berhasil di Sekolah*. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Departemen Komunikasi dan Informatika RI Badan Informasi Publik Pusat Informasi Kesejahteraan Rakyat. 2005. *Pentingnya Pendidikan dalam Keluarga*. Jakarta : Badan Informasi Publik.
- Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: RinekaCipta.
- Duwi, Prayitno. 2009. *5 Jam Belajar Olah data dengan SPSS 17*. Yogyakarta : Andi.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Ibrahim, Yusuf, Rivaie, Wanto, Astuti, Dewi. 2003. Dengan judul Jurnal “Analisis Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah”. *Jurnal*. Prodi Pendidikan Sosiologi, PIPS, FKIP Untan Pontianak.
- Liya, Syarifah Nita Nata. 2013. Dengan judul skripsi “Hubungan Antara Aktivitas Orang Tua Membantu Anak Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII.3 SMP Negeri 6 Pekanbaru”. *Skripsi*. Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Universitas Islam Riau).
- Mujiono dan Dimiyati. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Panuntun, Sugih. 2009. Dengan judul jurnal “Pengaruh kepedulian Orang Tua Terhadap Prilaku Belajar Siswa Kelas”. *Jurnal*. mahasiswa Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang.
- Puspasari, Kiemas Ratih. 2016. dengan judul Skripsi “Hubungan Bimbingan Orang Tua dalam Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016”. *Skripsi*. Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Universitas Lampung).

- Riduwan.2011. *Pengantar Statistika Sosial*.Bandung : ALFABETA.
- Santoso, S. 2010. *Mastering SPSS 18*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Sardiman, A.M. 2010. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Stainback William, Susan Stainback. 1999. *Bagaimana Membantu Anak Anda Berhasil di Sekolah*. Yogyakarta : Kanisius.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2014. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*.Bandung : Alfabeta.
- Sutikno, Sobry M. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*.Bandung : Prospect.
- Tulus, Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*.Jakarta : Grasindo.
- Uno, Hamzah. 2013. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Winataputra, Udin S dkk.2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta : Universitas Terbuka.